

LAPORAN EVALUASI KINERJA TRIWULAN - 3

Tahun 2024

**BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK
KAB. LUWU TIMUR**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Azza Wa Jallah atas berkenaan-Nya sehingga Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dengan baik.

Laporan Evaluasi Kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang Kinerja yang telah dilakukan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik pada Triwulan III Tahun 2024 dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi perencanaan Program dan Anggaran di tahun berikutnya.

Dalam hanya peningkatan pelayanan kepada masyarakat, khususnya dalam pelayanan rekomendasi izin kegiatan dan pelayanan penerbitan surat keterangan kepada Lembaga atau kelompok organisasi kemasyarakatan, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Luwu Timur melakukan beberapa hal antara lain :

- Memastikan pelaksanaan pelayanan termasuk front office menerapkan budaya BerAKHLAK;
- Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana dalam menunjang pelayanan kepada masyarakat;
- Meningkatkan kapasitas dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Evaluasi Kinerja Triwulan III Tahun 2024 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur.

Malili, 9 Oktober 2024

Kepala Badan,



GUNTUR HAFID, S.Pd., M.Si
Pangkat : Pembina Tk. 1
NIP. 19710502 199208 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Latar Belakang 1

 B. Maksud dan Tujuan 1

 C. Gambaran Umum Organisasi 2

 1. Tugas Pokok dan Fungsi 2

 2. Struktur Organisasi 3

 D. Isu Strategis / Permasalahan 5

 E. Landasan Hukum 5

BAB II PERENCANAAN KINERJA 7

 A. Rencana Strategis 7

 1. Visi 7

 2. Misi 7

 3. Tujuan 7

 4. Sasaran Strategis 7

 B. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 8

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 15

 A. Capaian Kinerja 15

 1. Sasaran Srategis - 1 15

 1. Perbandingan antara target kinerja tahun ini (triwulan-3) 15

 2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja triwulan-3 dengan tahun sebelumnya 16

 3. Perbandingan capaian kinerja triwulan-3 dengan target jangka menengah 17

 4. Perbandingan dengan target nasional 17

 5. Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja sasaran 18

 6. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya 19

 7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran kinerja 21

2. Sasaran Strategis - 2	32
1. Perbandingan antara target kinerja tahun ini (triwulan-3)	33
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja triwulan-3 dengan tahun sebelumnya	34
3. Perbandingan capaian kinerja triwulan-3 dengan target jangka menengah	35
4. Perbandingan dengan target nasional	35
5. Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja sasaran	35
6. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya	36
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran kinerja	38
3. Sasaran Strategis - 3	49
1. Perbandingan antara target kinerja tahun ini (triwulan-3)	50
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja triwulan-3 dengan tahun sebelumnya	50
3. Perbandingan capaian kinerja triwulan-3 dengan target jangka menengah	51
4. Perbandingan dengan target nasional	51
5. Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja sasaran	52
6. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya	53
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran kinerja	54
B. Realisasi Anggaran	71
BAB IV PENUTUP	76
Lampiran - Lampiran	
- Tindak Lanjut atas Rekomendasi Hasil Evaluasi Kinerja (LKj) Triwulan I dan II Tahun 2024	

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka meningkatkan kinerja Perangkat Daerah dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah disepakati melalui Perjanjian Kinerja, maka perlu disusun Laporan Kinerja Intern Organisasi Perangkat Daerah yang kemudian laporan ini diharapkan Perangkat Daerah dapat mengontrol perkembangan dan kemajuan Perangkat Daerah dalam mengukur kinerja Perangkat Daerahnya.

Dasar Hukum Pelaksanaan Tugas Penyusunan Laporan ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 36 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Daerah.

Laporan ini menggambarkan diantaranya pengukuran kinerja Perangkat Daerah Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur tahun 2024 pada Triwulan III yang meliputi sasaran strategis, indikator sasaran, target serta realisasi program dan realisasi anggaran. Dan untuk selanjutnya laporan ini dapat menjadi dasar dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) yang merupakan bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang wajib dibuat oleh penyelenggara negara termasuk Organisasi Pemerintah Daerah Perangkat Daerah. Penyelenggaraan SAKIP tertuang pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 meliputi Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Data Kinerja dan Pelaporan Kinerja serta Reviu dan Evaluasi Kinerja.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Triwulan III Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024 adalah sebagai penjabaran visi dan misi yang terwujud dalam tingkat keberhasilan / kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Tujuan Penyusunan laporan kinerja Triwulan III Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur adalah untuk memberikan kinerja yang terukur atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai serta sebagai upaya perbaikan yang berkesinambungan bagi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur untuk meningkatkan kinerjanya.

C. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 91 Tahun 2021 Tugas Pokok dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik yaitu :

- a. Tugas pokok Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur adalah membantu Bupati dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dalam Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik.
- b. Fungsi, secara singkat fungsi dari Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur, dapat diuraikan sebagai berikut :
 1. Perumusan kebijakan teknis di bidang kesatuan bangsa;
 2. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Politik;
 3. Pelayanan penunjang penyelenggaraan pemerintah kabupaten;
 4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya.

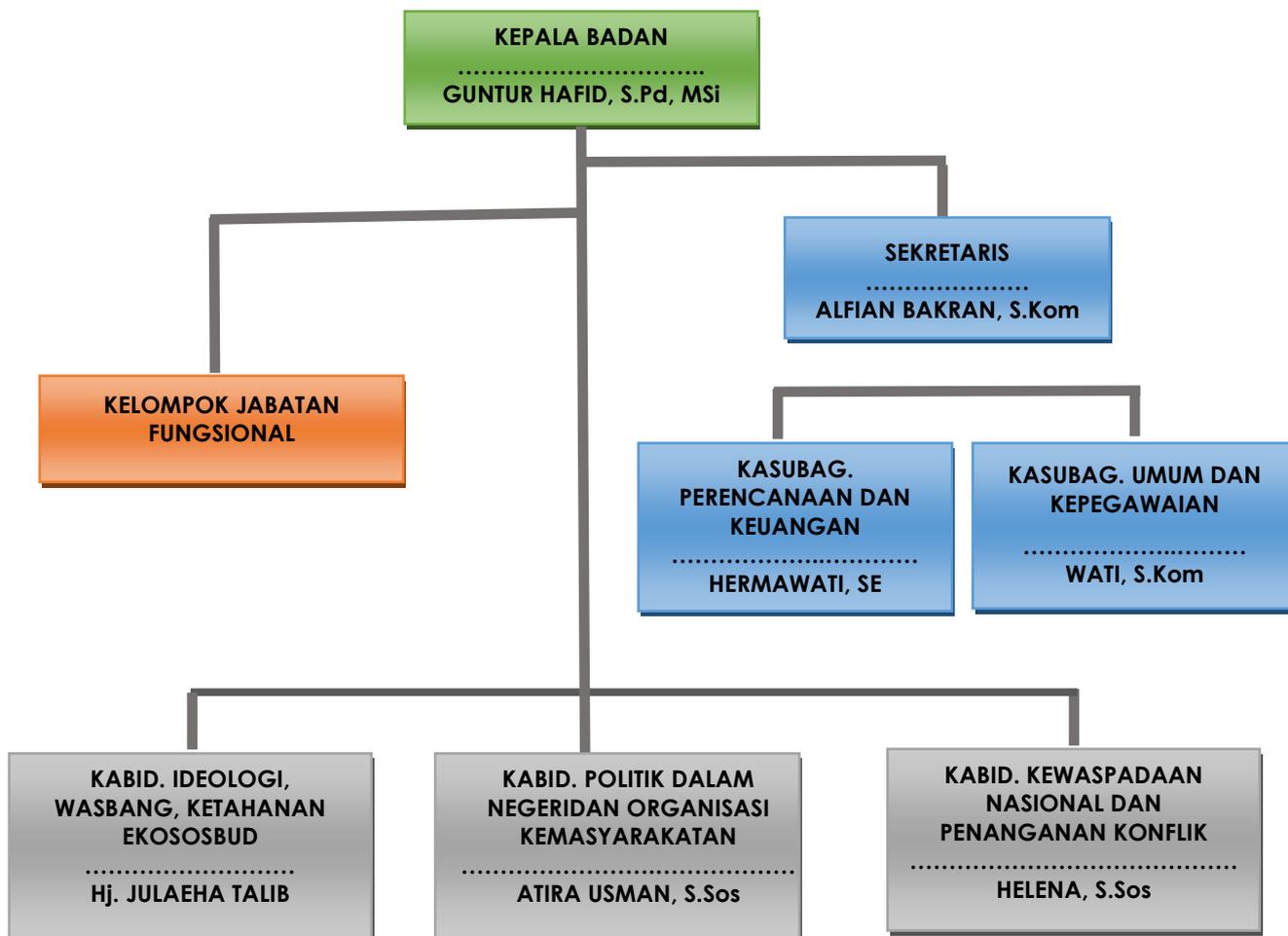
Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur, sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 91 Tahun 2021 tentang susunan organisasi, kedudukan, tugas dan fungsi serta tata kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Luwu Timur, maka struktur organisasi yang dibentuk terdiri dari :

1. Kepala Badan;
2. Sekertaris; membawahi
 - a. Sub bagian Perencanaan dan Keuangan
 - b. Sub bagian Umum dan Kepegawaian
3. Bidang Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya
4. Kepala Bidang Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan
5. Bidang Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik
6. Kelompok Jabatan Fungsional

2. Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dipimpin oleh Kepala Badan, yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh sekretaris, kepala sub bagian dan para Kepala Bidang sebagaimana tergambar dalam struktur organisasi berikut

Gambar 1.1
Struktur Organisasi Badan Kesbangpol



3. Sumber Daya Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Untuk menjalankan pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi yang ada di Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur sangat ditentukan oleh sumber daya yang ada. Sumber daya di Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur dapat berupa sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang ada.

Sumber daya manusia berupa tenaga teknis yang tetap di lingkup Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

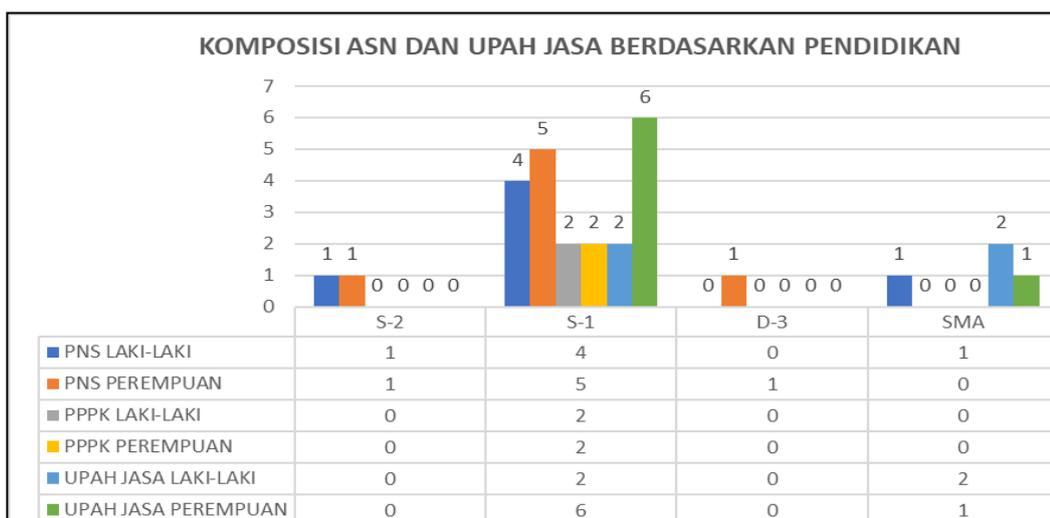
Diagram 1.1
Komposisi SDM Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024



Sumber : Sub Bag. Umum dan Kepegawaian Kesbangpol

Berdasarkan diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah pegawai pada instansi Kesbangpol baik Aparatur Sipil Negara (PNS dan PPPK) maupun Upah Jasa berdasarkan jenis kelamin berjumlah 28 orang yaitu Laki-Laki sebanyak 12 orang (44%) dan Perempuan sebanyak 16 orang (56%).

Diagram 1.2
Komposisi SDM
Berdasarkan Jenjang Pendidikan

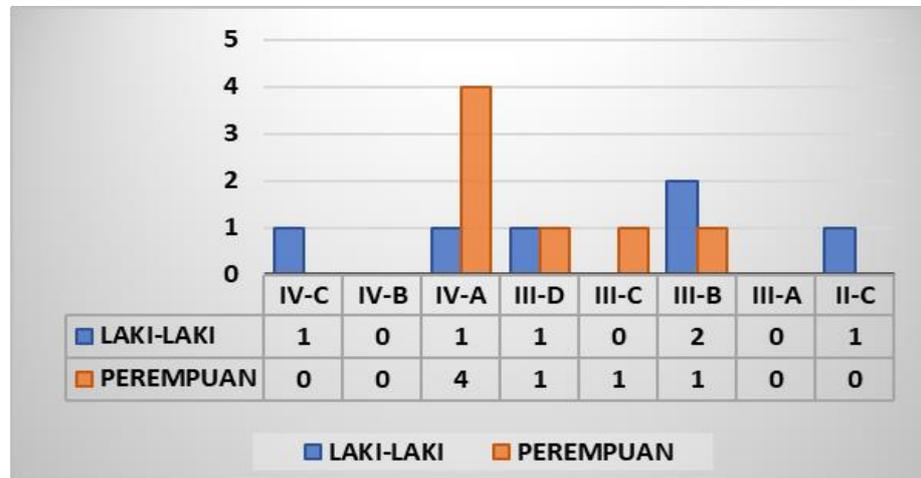


Sumber : Sub Bag. Umum dan Kepegawaian Kesbangpol

Dari diagram di atas digambarkan bahwa jumlah Pegawai Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Luwu Timur baik PNS, PPPK maupun Upah Jasa Triwulan III tahun 2024, berdasarkan jenjang

Pendidikan meliputi : SMA sebanyak 4 orang atau 14%, d-3 sebanyak 1 orang atau 4%, S1 sebanyak 21 orang atau 75%, dan S2 sebanyak 2 orang atau 7%.

Diagram
Komposisi PNS Berdasarkan Golongan / Ruang



Sumber : Sub Bag. Umum dan Kepegawaian Kesbangpol

Berdasarkan diagram di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Pegawai Negeri Sipil yang terdapat pada Badan Kesbangpol berdasarkan golongan/ruang pada triwulan 3 tahun 2024 terdiri dari golongan IV/c sebanyak 1 orang (8%), golongan IV/a sebanyak 5 orang (31%), golongan III/d sebanyak 1 orang (16%), golongan III/c sebanyak 1 orang (16%), golongan III/b sebanyak 3 orang (16%), dan golongan II/c sebanyak 1 orang (8%).

D. ISU-ISU STRATEGIS / PERMASALAHAN

Berdasarkan evaluasi terhadap pelaksanaan program, kegiatan, dan sub kegiatan teridentifikasi beberapa permasalahan atau kendala yang dihadapi, antara lain :

1. Terdapat kegiatan yang sifatnya disediakan, sehingga penggunaan anggaran disesuaikan dengan kondisi;
2. Data dukung dari bidang yang belum maksimal;
3. Pengisian formulir evaluasi yang belum maksimal;
4. Keterlambatan PPTK dalam menyelesaikan SPJ sehingga berpengaruh terhadap capaian realisasi keuangan.

E. LANDASAN HUKUM

1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587)

- sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
 4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 - 2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
 5. Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/09/PAN/5/2007 tentang pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.
 7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/09/PAN/5/2007 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Review atas Laporan Kinerja;
 8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
 9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 10. Peraturan Bupati Kabupaten Luwu Timur Nomor 91 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Kesbangpol.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

1. Visi

LUWU TIMUR YANG BERKELANJUTAN DAN LEBIH MAJU
BERLANDASKAN NILAI AGAMA DAN BUDAYA

Visi ini bermakna bahwa Kabupaten Luwu Timur adalah daerah yang terus berbenah menjadi lebih maju pada setiap langkah-langkah pelaksanaan pembangunan, penyelenggaraan pemerintahan dan pembinaan kemasyarakatan dengan menerapkan nilai-nilai agama dan budaya didalamnya.

2. Misi

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka di perlukan misi. Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 - 2026 melaksanakan misi ke-5 (M5) dan ke-6 (M6) yaitu

MISI KE-5 : “MEWUJUDKAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN BAGI SELURUH WARGA MASYARAKAT”
MISI KE-6 : “MENJAMIN KEBERLANGSUNGAN PEMBANGUNAN YANG BERBASIS PADA AGAMA DAN BUDAYA”

3. Tujuan

Tujuan adalah penjabaran dari misi yang merupakan hasil akhir yang harus dicapai dalam kurun waktu perencanaan sampai 5 (lima) tahun. Tujuan dari Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur adalah “Meningkatkan peran FKUB dalam membangun kerukunan beragama serta meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya”. Dengan indikator tujuan yaitu Persentase peningkatan Peran FKUB dalam membangun Kerukunan beragama serta peningkatan masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya

4. Sasaran Strategis

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata, dapat terukur dalam kurun waktu tertentu / tahunan, lebih pendek dari tujuan, dapat dicapai secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran memberikan fokus pada

penyusunan kegiatan. Untuk itu dalam sasaran perlu dirancang indikator sasaran yaitu ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan dalam kurun waktu tertentu disertai target masing-masing. Sasaran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur sebagai berikut

SASARAN STRATEGIS
1. Terciptanya kerukunan umat beragama yang harmonis
2. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum
3. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan keuangan OPD

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Penyusunan Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tahapan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang termuat dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tujuan Penyusunan Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara Kepala Organisasi Perangkat Daerah dengan Bupati, kepala OPD dengan sekretaris dan kepala bidang, dan seterusnya sampai kelevel jabatan pelaksana sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi. Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur telah menetapkan Perjanjian Kinerja tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Tahun 2024

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terciptanya kerukunan umat beragama yang harmonis	Indeks Kerukunan Umat Beragama (IKUB)	79,46%
2.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum	Tingkat partisipasi politik masyarakat dalam Pemilu Nasional dan Lokal	81%
3.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan OPD	Nilai SAKIP	77,95

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja Pejabat Eselon III dan IV
Tahun 2024

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Sekretaris			
I	Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran yang memadai	Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota	100%
1.	Tersedianya dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang tersusun tepat waktu	Persentase penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi tepat waktu	100%
2.	Tersedianya laporan keuangan perangkat daerah	Persentase administrasi keuangan yang terselenggara dengan baik	100%
3.	Terlaksananya administrasi dan penatausahaan barang milik daerah pada perangkat daerah	Persentase BMD yang diadministrasikan sesuai standar	100%
4.	Terlaksananya administrasi kepegawaian perangkat daerah	Persentase rata-rata capaian kinerja administrasi kepegawaian perangkat daerah	100%
5.	Terlaksananya administrasi umum perangkat daerah	Persentase rata-rata capaian kinerja administrasi umum perangkat daerah	100%
6.	Terpenuhinya kebutuhan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	Persentase BMD perangkat daerah penunjang yang terpenuhi	100%
7.	Tersedianya jasa pendukung dan sarana penunjang urusan pemerintahan daerah	Persentase rata-rata capaian kinerja jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	100%
8.	Tersedianya barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah siap pakai	Persentase barang milik daerah penunjang pemerintahan yang terpelihara dengan baik	100%

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Bidang Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan			
1.	Meningkatnya peran partai politik dan Lembaga Pendidikan melalui Pendidikan politik dan pengembangan etika serta budaya politik	Persentase capaian peningkatan peran partai politik dan Lembaga Pendidikan melalui Pendidikan politik dan pengembangan etika serta budaya politik	100%
1.1	Terlaksananya pemantapan dan pelaksanaan bidang pendidikan politik, etika budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik	Persentase capaian pelaksanaan bidang pendidikan politik, etika budaya politik, etika budaya politik dan peningkatan demokrasi dan fasilitasi kelembagaan pemerintahan serta pemantauan situasi politik daerah	100%
1.2.1	Tersusunnya program kerja dibidang Pendidikan politik, etika, budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik di daerah	Jumlah dokumen program kerja dibidang Pendidikan politik, etika, budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik di daerah yang disusun	4 Dokumen
1.2.2	Terlaksananya kebijakan di bidang Pendidikan politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, Pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik di daerah	Jumlah orang yang mengikuti pelaksanaan kebijakan di bidang Pendidikan politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, Pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik di daerah	20 Orang
1.2.3	Terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang Pendidikan politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, Pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik di daerah	Jumlah laporan hasil monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang Pendidikan politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, Pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik di daerah	4 Laporan

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
2.	Meningkatnya pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	Persentase jumlah ormas yang diberdayakan dan diawasi	100%
2.1	Terlaksananya pemberdayaan dan pengawasan organisasi kemasyarakatan	Jumlah ormas yang diberdayakan dan diawasi	104 unit
2.2.1	Terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang pendaftaran ormas, pemberdayaan ormas, evaluasi dan mediasi sengketa ormas, pengawasan ormas dan ormas asing di daerah	Jumlah laporan hasil monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pendaftaran ormas, pemberdayaan ormas, evaluasi dan mediasi sengketa ormas, pengawasan ormas dan ormas asing di daerah	4 laporan
Bidang Ideologi, Wasbang dan Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya			
I.	Meningkatnya Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Persentase jumlah kebijakan penguatan ideologi Pancasila dan karakter kebangsaan yang dilaksanakan	100%
1.	Terlaksananya pemantapan dan pelaksanaan bidang ideologi pancasila dan karakter kebangsaan	Persentase capaian pelaksanaan koordinasi dibidang ideologi wawasan kebangsaan, bela negara, karakter bangsa dan pembauran kebangsaan	100%
1.1.	Terlaksananya koordinasi di bidang ideologi, wawasan kebangsaan, bela negara, karakter bangsa, pembauran kebangsaan, bhineka tunggal ika dan sejarah kebangsaan	Jumlah orang yang mengikuti koordinasi di bidang ideologi, wawasan kebangsaan, bela negara, karakter kebangsaan, pembauran kebangsaan, bhineka Tunggal ika dan Sejarah kebangsaan	100 Orang
1.2	Terbentuknya pasukan pengibar bendera pusaka	Jumlah paskibraka	70 Orang
2.	Meningkatnya pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, social dan budaya	Persentase jumlah pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, social dan budaya	100%
2.1.	Terlaksananya pemantapan dan pelaksanaan bidang ketahanan ekonomi, social, dan budaya	Persentase capaian pelaksanaan pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, social dan budaya	100%
2.1.1.	Terlaksananya koordinasi dibidang ketahanan ekonomi, social budaya dan budaya serta fasilitasi pencegahan penyalahgunaan narkotika dan kerukunan umat beragama dan penghayat kepercayaan di daerah	Jumlah orang yang mengikuti koordinasi di bidang ketahanan ekonomi, social, budaya dan fasilitasi pencegahan penyalahgunaan narkotika, fasilitasi kerukunan umat beragama dan penghayat kepercayaan di daerah	541 Orang

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Bidang Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik			
1.	Meningkatnya kewaspadaan nasional dan peningkatan kualitas dan fasilitasi penanganan konflik sosial	Persentase capaian peningkatan kewaspadaan nasional dan peningkatan kualitas dan fasilitasi penanganan konflik sosial	100%
1.1.	Terlaksananya pemantapan kewaspadaan nasional dan penanganan konflik sosial	Persentase capaian pelaksanaan pemantapan kewaspadaan nasional dan penanganan konflik sosial	100%
1.1.1.	Terlaksananya koordinasi di bidang kewaspadaan dini, kerjas ama intelijen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing, dan Lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan, serta penanganan konflik didaerah	Jumlah orang yang mengikuti koordinasi di bidang kewaspadaan dini, kerjas ama intelijen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing, dan Lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan, serta penanganan konflik didaerah	355 orang
1.1.2.	Terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang kewaspadaan dini, kerjas ama intelijen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing, dan Lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan, serta penanganan konflik didaerah	Jumlah laporan hasil monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang kewaspadaan dini, kerjas ama intelijen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing, dan Lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan, serta penanganan konflik didaerah	4 Laporan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Kasubag Perencanaan dan Keuangan			
1.	Tersusunnya dokumen perencanaan perangkat daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah	3 Dokumen
2.	Tersedianya dokumen RKA-SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan RKA-SKPD	Jumlah dokumen RKA-SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan RKA-SKPD	2 Dokumen
3.	Terlaksananya evaluasi kinerja perangkat daerah	Jumlah laporan evaluasi kinerja perangkat daerah	10 Laporan
4.	Tersediannya gaji dan tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	14 Orang/Bulan

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
5.	tersedianya laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD	Jumlah laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD	18 Laporan
Kasubag Umum dan Kepegawaian			
1.	Terlaksananya penatausahaan barang milik daerah pada SKPD	Jumlah laporan penatausahaan barang milik daerah pada SKPD	4 laporan
2.	Terlaksananya pendataan dan pengelolaan administrasi kepegawaian	Jumlah dokumen pendataan dan pengelolaan administrasi kepegawaian	4 dokumen
3.	Terlaksananya bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Jumlah orang yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	5 Orang
4.	tersedianya komponen instalasi Listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah paket komponen instalasi Listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	4 Paket
5.	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan	3 paket
6.	Tersedianya bahan logistik	Jumlah paket bahan logistic kantor yang disediakan	4 Paket
7.	Tersedianya barang cetak dan penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	4 Paket
8.	Tersediannya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	60 Dokumen
9.	Terlaksananya fasilitasi kunjungan tamu	Jumlah laporan fasilitasi kunjungan tamu	4 laporan
10.	Terlaksananya penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	12 laporan
11.	Tersedianya kendaraan dinas / operasional lapangan	Jumlah unit kendaraan dinas operasional atau lapangan yang disediakan	2 Unit
12.	Tersediannya mebel	Jumlah paket mebel yang disediakan	34 Unit
13.	Tersedianya peralatan/mesin	Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan	2 Unit
14.	Tersedianya Gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah unit Gedung kantor dan bangunan lainnya yang disediakan	2 unit
15.	Terlaksananya penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat	4 laporan
16.	Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan	

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	dan listrik	Listrik yang disediakan	4 Laporan
17.	Tersedianya jasa pelayanan umum kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	4 Laporan
18.	Tersedianya jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya	4 Unit
19.	Terlaksananya pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	49 Unit
20.	Terlaksananya pemeliharaan/rehabilitasi Gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah Gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	1 Unit
21.	Terlaksananya pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana Gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah sarana dan prasarana Gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	1 Unit

**BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA**

A. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Triwulan III ini merupakan pengukuran dan evaluasi terhadap pencapaian kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik sesuai dengan penetapan kinerja yang telah disepakati bersama, dalam hal ini antara Kepala OPD dengan Bupati. Pengukuran kinerja disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.1
Pengukuran Capaian Kinerja**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI
1.	Terciptanya kerukunan umat beragama yang harmonis	Indeks Kerukunan Umat Beragama	79,46%	Belum Rilis
2.	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Umum	Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilu Nasional dan Lokal	81%	82,39%
3.	Meningkatnya Akuntabilitas kinerja dan Keuangan OPD	Nilai SAKIP	77,95	78,65

Sasaran 1

“ Terciptanya kerukunan umat beragama yang harmonis “

- Analilis Capaian Kinerja Sasaran Strategis
 1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini (Triwulan III)

**Tabel 3.2.
Capaian Indikator Sasaran I**

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	TARGET TRIWULAN III	REALISASI TRIWULAN III	PERSENTASE CAPAIAN
Indeks Kerukunan Umat Beragama (IKUB)	79,46%	-	-	-

3. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah

Pada triwulan III tahun 2024 sasaran “terciptanya kerukunan umat beragama yang harmonis” dengan indikator kinerja “Indeks Kerukunan Umat Beragama (IKUB)” belum ditargetkan dan belum terealisasi, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan target jangka menengah. Namun jika mengacu pada realisasi Indeks Kerukunan Umat Beragama (IKUB) tahun 2023 yaitu 79,46% maka target jangka menengah yaitu 76,85% telah dilampaui.

Tabel 3.

Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah

SASARAN I : TERCIPTANYA KERUKUNAN UMAT BERAGAMA YANG HARMONIS					
INDIKATOR KINERJA SASARAN : “INDEKS KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (IKUB)”	TARGET TAHUN 2024 (%)	TARGET TW-3 TAHUN 2024	REALISASI TW-3 TAHUN 2024	REALISASI TAHUN 2023	TARGET AKHIR RENSTRA 2026 (%)
	79,46%	Tidak ditargetkan	Tidak Ada	79,46%	76,85%

4. Perbandingan dengan Target Nasional

Salah satu cara untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja yang telah capai adalah dengan membandingkan realisasi kinerja yang telah dicapai dengan standar nasional atau realisasi kinerja daerah/instansi lain.

Untuk perbandingan realisasi triwulan III dengan target nasional atau daerah lain, belum bisa dilakukan perbandingan dikarenakan untuk target dan realisasi kinerja indeks kerukunan umat beragama Triwulan III Tahun 2024 belum ada, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan.

Namun jika mengacu pada realisasi indeks kerukunan umat beragama Kabupaten Luwu Timur tahun 2023 yaitu 79,46% dibandingkan dengan realisasi indeks kerukunan umat beragama Propinsi Sulawesi Selatan Tahun 2023 yaitu 76,95%. Maka indeks kerukunan umat beragama Kabupaten Luwu Timur melampaui dari IKUB Propinsi Sulawesi Selatan.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Pencapaian Kinerja Sasaran

Beberapa Penyebab keberhasilan dalam pencapaian indikator Terciptanya Kerukunan Umat Beragama yang Harmonis jika mengacu pada pencapaian tahun sebelumnya dan untuk pencapaian kinerja tahun 2024 yaitu :

- a. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik bersama dengan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Luwu Timur terus melakukan sosialisasi aturan-aturan dan moderasi beragama di masyarakat;
- b. Adanya koordinasi dan komunikasi yang intensif dengan instansi terkait untuk mensosialisasikan program-program yang berkaitan dengan kerukunan dan moderasi beragama;
- c. Terjalinya koordinasi dan konsolidasi dengan tokoh-tokoh masyarakat (alim ulama, tokoh agama, tokoh adat) dalam melakukan deteksi dini dan pencegahan serta menjaga kerukunan antar umat beragama dimasyarakat

Namun, dalam pencapaian kinerja ini masih terdapat beberapa kendala atau hambatan diantaranya :

- a. Pengetahuan masyarakat tentang regulasi yang berkaitan dengan kerukunan umat beragama masih kurang;
- b. Heterogenya masyarakat Kabupaten Luwu Timur, sehingga rawan terjadi gesekan sosial, yang tentunya dapat berdampak pada tingkat kerukunan dimasyarakat;
- c. Terbatasnya sumber daya manusia pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur untuk melakukan tugas deteksi dini dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait.

Untuk mengantisipasi permasalahan di atas, ada beberapa solusi/alternative yang telah dilakukan oleh Badan Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur diantaranya :

- a. Meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dan penguatan Forum Kerukunan Umat Beragama dalam pencapaian sasaran perangkat daerah untuk menjaga kerukunan dan menekan gesekan-gesekan sosial serta potensi konflik yang mungkin terjadi;

Sasaran Strategis	Program/	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target TW. III	Realisasi Tw. III	Capaian	Anggaran Kas s/d Tw. III	Realisasi	Capaian
	2. Program Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya	Persentase jumlah pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, social dan budaya	100%	100%	100%	419,764,460	340,106,860	81.02%
	3. Program Peningkatan kewaspadaan nasional dan peningkatan kualitas dan fasilitas penanganan konflik sosial	Persentase capaian peningkatan kewaspadaan nasional dan peningkatan kualitas dan fasilitas penanganan konflik sosial	100%	100%	100%	1,212,296,450	908,635,000	74.95%

Adapun persentase efisiensi biaya dapat dihitung dengan menggunakan formulasi :

$$\text{Persentase Efisiensi biaya} = \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\%$$

Tabel 3.
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran	Indikator	% Realisasi Kinerja	% Realisasi Anggaran	% Tingkat efisiensi Anggaran
Terciptanya Kerukunan Umat Beragama yang Harmonis	Indeks Kerukunan Umat Beragama (IKUB)	-	85.51%	14.49%

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa efisiensi anggaran terhadap pencapaian kinerja indicator “Indeks Kerukunan Umat Beragama (IKUB)” adalah 14.49%

wawasan kebangsaan dan ketahanan ekonomi, social dan budaya Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur.

Program ini didukung oleh 1 (satu) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan, sebagai berikut

1.1. Kegiatan : Perumusan kebijakan teknis dan pemantapan pelaksanaan bidang ideologi Pancasila dan karakter kebangsaan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Kabupaten Luwu Timur terhadap Ideologi Pancasila, Karakter Kebangsaan, Wawasan Kebangsaan dan Kesadaran Bela Negara.

Dengan indicator kinerja yaitu “Persentase capaian pelaksanaan koordinasi dibidang ideologi wawasan kebangsaan, bela negara, karakter bangsa dan pembauran kebangsaan.

Adapun formulasi yang digunakan adalah

$$\frac{\text{Jumlah Kegiatan Penyelenggaraan Penguatan Ideologi Pancasila dan nilai-nilai Wasbang yang dilaksanakan (Tw-n)}}{\text{Jumlah Kegiatan Penyelenggaraan Penguatan Ideologi Pancasila dan nilai-nilai Wawasan Kebangsaan yang direncanakan (Tw-n)}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{2} \times 100\% \\ = 100\%$$

Pada Triwulan III, ditargetkan 100% dan terealisasi 100% dengan capaian kinerja 100%. Capaian tersebut diperoleh dari implementasi kebijakan yang dituangkan dalam kegiatan-kegiatan. Pada triwulan III direncanakan sebanyak 2 kegiatan yang akan dilaksanakan. Dan terealisasi 2 kegiatan yaitu :

- a. Kegiatan Pembentukan Pasukan Pengibar Bendera Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024 yang mana proses atau tahapan telah dimulai dari bulan Februari 2024 yang meliputi tahapan seleksi Calon PASKIBRAKA, tahapan Pemusatan dan Pelatihan; dan tahapan Pengibaran Bendera Pusaka pada Peringatan Hari Kemerdekaan RI Ke-78.;

- b. Kegiatan peningkatan wawasan kebangsaan kepada Anggota PASKIBRAKA Tahun 2024 dengan melakukan study wawasan ke propinsi DIY. Yogyakarta.

Dokumentasi kegiatan



Dokumentasi : Pengukuhan Anggota PASKIBRAKA



Dokumentasi : Pelaksanaan Kegiatan Hari Kemerdekaan RI ke - 79



Dokumentasi : Pelaksanaan Kegiatan Studi Wawasan

1.1.1. Sub kegiatan : Pelaksanaan koordinasi di bidang ideologi, wawasan kebangsaan. Karakter kebangsaan, bela negara, pembauran kebangsaan, bhineka tunggal ika dan sejarah kebangsaan

Sasaran kinerja sub kegiatan ini adalah terlaksananya koordinasi di bidang ideologi, wawasan kebangsaan, bela negara, karakter bangsa, pembauran kebangsaan , bhineka tunggal ika dan sejarah kebangsaan. Ditargetkan sebanyak 100 orang hanya pada triwulan 2, namun kegiatan ini tidak dilaksanakan dan dialihkan menjadi kegiatan peningkatan kesadaran bela negara (Upacara Hari Bela Negara dan Rapat Forum Bela Negara) yang akan dilaksanakan pada triwulan 4 tahun 2024 sehingga capaian kinerjanya 0%.

Sub kegiatan diukur dengan menggunakan formula :

Jumlah orang yang mengikuti koordinasi di bidang ideologi, wawasan kebangsaan, bela negara, karakter kebangsaan, pembauran kebangsaan, bhineka Tunggal ika dan Sejarah kebangsaan (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1.	Target	-	100 Orang	-
2.	Realisasi	-	0 Orang	-
3.	Capaian	-	0 %	-

1.1.2. Sub kegiatan : Pembentukan Paskibraka

Sasaran kinerja sub kegiatan ini adalah terbentuknya pasukan pengibar bendera pusaka. Dengan indicator kinerja yaitu jumlah paskibraka (orang).

Berdasarkan rencana aksi yang telah ditetapkan target kinerja pada triwulan 3 dengan target 70 orang anggota Paskibraka. Terealisasi 70 Orang Anggota PASKIBRAKA Tahun 2024 dengan capaian kinerja 100%. Proses seleksi pembentukan Anggota PASKIBRAKA telah dimulai dari triwulan 1 dan 2 yang meliputi seleksi calon PASKIBRAKA (seleksi administrasi, seleksi akademik, seleksi kesehatan, seleksi kesamptaan dan seleksi wawancara); kegiatan Pemusatan dan Pelatihan calon

anggota PASKIBRAKA; Kegiatan Pengibaran Bendera Pusaka pada Peringatan Hari Kemerdekaan RI ke-78 Tahun.

Sub kegiatan diukur dengan menggunakan formula :

Jumlah paskibraka

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1.	Target	-	-	70 Orang
2.	Realisasi	-	-	70 Orang
3.	Capaian	-	-	100%

2. Program Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, dan Budaya

Sasaran kinerja program yaitu meningkatnya pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, social dan budaya. Dengan indikator persentase jumlah pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, social dan budaya. Target kinerja 100% terealisasi 100% dengan capaian kinerja 100%

Formula indikatornya adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, social dan budaya yang dilaksanakan}}{\text{Jumlah Pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, social dan budaya yang direncanakan (tw-n)}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{3} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Pada triwulan 3 Pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, social dan budaya yang direncanakan dan dilaksanakan yaitu

1. Fasilitasi kerukunan umat beragama;
2. Fasilitasi pencegahan dan penyalahgunaan narkoba;
3. Koordinasi dan monitoring ketahanan ekonomi, social dan budaya.

Program ini didukung oleh 1 (satu) kegiatan dan 1 (satu) sub kegiatan, sebagai berikut:

2.1. Kegiatan : Perumusan kebijakan teknis dan pemantapan pelaksanaan bidang ketahanan ekonomi, social dan budaya

Indicator kegiatan yaitu Persentase capaian pelaksanaan pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, social dan budaya. Target kinerja yaitu 100%, terealisasi 100% atau capaian kinerja 100%.

Pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, social dan budaya yang direncanakan pada triwulan III yaitu:

1. Kegiatan fasilitasi kerukunan umat beragama yaitu kegiatan pengukuran indeks kerukunan umat beragama (IKUB) tahun 2024;
2. Kegiatan Sosialisasi Pencegahan dan Pemberantasan Peredaran Gelap Narkotika;
3. Kegiatan koordinasi dan monitoring ketahanan ekonomi, social dan budaya.

Pada triwulan 3, kegiatan-kegiatan tersebut terlaksana sesuai dengan target dan rencana yang ditetapkan.

Adapun formulasi kegiatan yaitu :

jumlah kegiatan pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, social dan budaya yang dilaksanakan dibagi jumlah kegiatan pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, social dan budaya yang direncanakan (Tw-n) x 100%

$$= \frac{3}{3} \times 100\%$$

$$= 67\%$$

Dokumentasi kegiatan



Dokumentasi : Coaching dan Expose Pendahuluan Keg. Pengukuran IKUB Tahun 2024



Dokumentasi : Kegiatan Sosialisasi Pencegahan dan Pemberantasan Narkotika

ditargetkan 100%, dan terealisasi 100% dengan capaian kinerja 100%.

Pencapaian indikator program ini diukur dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah kejadian dan konflik yang ditangani (Tw-n) dibagi jumlah} \\ & \text{kejadian dan konflik yang terdata (Tw-n) x 100\%} \\ & = 4/4 \times 100\% \\ & = 100\% \end{aligned}$$

Berikut data kejadian dan konflik yang terdata dan tertangani pada periode bulan Juli sampai dengan September 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.

Data Kejadian dan Konflik
Periode Juli - September 2024

No	Jenis Kejadian	Tanggal	Desa	Kecamatan	Uraian Kejadian	Kerugian			Tidak lanjut/ Solusi
						Material	Korban Jiwa	Korban Luka	
1	Penemuan Mayat	10 Juli 2024	Langkea Raya	Towuti	Pada hari Rabu Tanggal 10 Juli 2024, sekira pukul 05.30 wita saat saksi Dartia Als. Ma' Fitri (Istri) sudah bangun tidur, tidak melihat korban kemudian saksi bersama Fitri (Anak Korban) kembali kesawah dengan maksud mencari korban, sekira Pukul 05.40 Wita, saksi Dartia Als. Ma' Fitri (Istri) menemukan korban dalam keadaan terlentang di area sawah yang sementara di aliri air, saksi kemudian menghubungi Keluarga Korban Via Telpon.	-	1 Orang	Bagian muka dan leher ada lebam	Jenazah langsung di makamkan
2	Aksi Unjuk rasa (Demo)	05 Agustus 2024	Puncak Indah	Malili	Aksi Unjuk Rasa oleh Masyarakat Petani Tambak dan Nelayan Malili Terhadap PT.CLM	-	-	-	Telah dilakukan mediasi antara PT.CLM dan pihak perwakilan warga masyarakat petani tambak dan nelayan dengan pihak PT. CLM yang difasilitasi oleh Kapolres Luwu Timur

No	Jenis Kejadian	Tanggal	Desa	Kecamatan	Uraian Kejadian	Kerugian			Tidak lanjut/ Solusi
						Material	Korban Jiwa	Korban Luka	
3	Aksi Unjuk Rasa Forum Komunikasi dan Advokasi Masyarakat Lingkar Tambang	04 September 2024	Balantang	Malili	Pada Hari Rabu tanggal 04 September 2024 Pukul 06.30 wita, di depan port Balantang (pelabuhan PT. Vale) Jalan By Pas, Desa Balantang Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur, sekitar 20 orang dari Forum Komunikasi dan Advokasi Masyarakat Lingkar Tambang Luwu Timur (Fokal Luwu Timur) dipimpin oleh Guntur (kordinator lapangan) dan Arsad (Jedral Lapangan) melaksanakan aksi unjuk rasa menyikapi penyediaan sarana transportasi untuk karyawan seconded dan pemberdayaan karyawan serta perusahaan lokal oleh PT.Vale Indonesia Tbk.	-	-	-	Telah dilakukan Mediasi antara PT.Vale dan Forum Komunikasi dan Advokasi Masyarakat Lingkar Tambang
4	Aksi Unjuk Rasa oleh Koalisi Pemuda dan Mahasiswa Keadilan	30 September 2024	Lampenai	Wotu	Pada hari Senin tanggal 30 September 2024 pukul 12.30 Wita, bertempat di Pertigaan Jalur Dua RSUD ILagaligo, Desa Lampenai, Kecamatan Wotu, telah berlangsung Aksi Unjuk Rasa oleh Koalisi Pemuda Dan Mahasiswa Keadilan yang dipimpin oleh Sabriadi (Jenderal Lapangan) dengan estimasi massa sebanyak 10 Orang dalam rangka menyikapi kinerja direktur RSUD ILagaligo.	-	-	-	Telah dilakukan mediasi antara Direktur RSUD I Lagaligo dengan Peserta Aksi

3.1. Kegiatan : Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial

Indikator kegiatan yaitu Persentase capaian pelaksanaan pemantapan kewaspadaan nasional dan penanganan konflik social. Dengan target kinerja 100%, terealisasi 100% atau capaian 100%. Adapun kegiatan pemantapan kewaspadaan nasional dan penanganan konflik sosial dilaksanakan di triwulan 3 yaitu:

1. Terlaksananya pemantauan kondisi keamanan dan ketertiban dilingkungan Masyarakat;
2. Terlaksananya kegiatan monitoring dan pelaporan keberadaan orang asing;
3. Terlaksananya Kegiatan Rapat Koordinasi FORKOPIMDA

Adapun formulasi kegiatan sebagai berikut :

Jumlah kegiatan pemantapan kewaspadaan nasional dan penanganan konflik social yang dilaksanakan (Tw-n) dibagi Jumlah kegiatan pemantapan kewaspadaan nasional dan penanganan konflik social yang direncanakan (Tw-n) x 100%

$$= \frac{3}{3} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Dokumentasi Kegiatan



Dokumentasi : Kegiatan RAKOR KOMINDA



Dokumentasi : Kegiatan RAKOR FORKOPIMDA



Aksi Unjuk Rasa Oleh Masyarakat Petani Tambak Dan Nelayan Malili Terhadap DT, CIM



Aksi Unjuk Rasa Forum Komunikasi Dan Advokasi Masyarakat Lingkar Tambang



Aksi Unjuk Rasa Oleh Koalisi Pemuda Dan Mahasiswa Keadilan



3.1.1. Sub Kegiatan : Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerjasama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah

Sasaran sub kegiatan yaitu terlaksananya koordinasi di bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelijen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing, dan Lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan, serta penanganan konflik didaerah. Ditargetkan 355 orang, pada triwulan 1 berjumlah 115 orang terealisasi sebanyak 100%. Pada triwulan 3 ini telah terlaksana kegiatan yang pada pada triwulan 2 ditargetkan namun tidak terlaksana dikarenakan menyesuaikan dengan jadwal narasumber. Adapun kegiatan tersebut adalah Rapat Koordinasi Forkopimda dan Rakor KOMIDA dengan jumlah peserta sebanyak 125 orang. Sedangkan target kinerja pada triwulan 3 sesuai dengan rencana aksi yang ditetapkan sebanyak 70 orang yang akan mengikuti koordinasi dibidang kewaspadaan nasional dan penanganan konflik tidak dilaksanakan dan telah dilakukan perubahan pada penyusunan anggaran perubahan 2024. Sub kegiatan diukur dengan menggunakan formula :

Jumlah orang yang mengikuti koordinasi di bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelijen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing, dan Lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan, serta penanganan konflik didaerah (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1.	Target	115 Orang	125 Orang	70 Orang
2.	Realisasi	115 Orang	0 Orang	125 Orang
3.	Capaian	100%	0%	179%

3.1.2. Sub Kegiatan : Pelaksanaan Monitoring, evaluasi dan Pelaporan di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerjasama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah

Sasaran sub kegiatan ini adalah terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang kewaspadaan dini, kerjasama

intelijen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing, dan Lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan, serta penanganan konflik didaerah. Ditargetkan 4 laporan yang disusun tepat waktu. Untuk realisasi kinerja triwulan 1 , 2 dan 3 terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan dengan capaian kinerja 100%. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pemantauan, pengawasan terhadap ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan (ATHG) terhadap stabilitas daerah dan nasional.

Sub kegiatan diukur dengan menggunakan formula :

Jumlah laporan hasil monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelijen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing, dan Lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan, serta penanganan konflik di daerah (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1.	Target	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan
2.	Realisasi	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan
3.	Capaian	100%	100%	100%

Sasaran 2
 “ Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Umum “

Sasaran strategis Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Politik Masyarakat dengan indicator sasaran yaitu tingkat partisipasi politik masyarakat dalam Pemilu Nasional dan Local. Peran serta atau partisipasi masyarakat dalam politik adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk turut serta secara aktif dalam kehidupan politik, dengan jalan memilih pimpinan negara atau daerah, yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kebijakan pemerintah (*public policy*).

Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan Pemilihan Umum (Pemilu), menunjukkan semakin kuatnya tatanan demokrasi dalam sebuah negara. Dalam berdemokrasi, keterlibatan rakyat dalam setiap penyelenggaraan yang dilakukan negara adalah sebuah keniscayaan (keharusan yang tidak bisa tidak). Rakyat menjadi factor yang sangat penting dalam tatanan demokrasi, karena demokrasi mendasarkan pada logika persamaan dan gagasan

bahwa pemerintah memerlukan persetujuan dari yang diperintah. Untuk itu, penyelenggaraan pemilu nasional dan local sebagai sarana dalam melaksanakan demokrasi, tentu saja tidak boleh dilepaskan dari adanya keterlibatan masyarakat.

❖ Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini (Triwulan III)

Untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis “Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilu Umum” ditetapkan 1 (satu) indikator kinerja yaitu Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilu Nasional dan Lokal”. Realisasi dan capaian dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.

Capaian Indikator Sasaran III

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	TARGET TRIWULAN II	REALISASI TRIWULAN II	PERSENTASE CAPAIAN
Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Umum Nasional dan Lokal	81%	-	-	-

Sumber : Bidang Politik Dalam Negeri Badan Kesbangpol

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa target kinerja sasaran strategis 2 yaitu meningkatnya partisipasi Masyarakat dalam pemilihan umum, tidak ditargetkan. Hal ini dikarenakan target dan realisasi kinerja hanya ditriwulan 1. Berdasarkan realisasi triwulan 1 tahun 2024, partisipasi Masyarakat dalam pemilihan umum nasional dan local sebesar 82,39% dan melampaui target yang telah ditetapkan yaitu 81% dengan capaian kinerja 101,71%. Realisasi sebesar 82,39% merupakan data numerik KPU Kabupaten Luwu Timur berdasarkan penyelenggaraan Pemilihan Umum Serentak (Pilpres dan Pileg) Bulan Februari Tahun 2024.

Pencapaian positif indikator sasaran Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilu Nasional dan Lokal tersebut diperoleh dari formulasi :

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah Suara dibagi Jumlah Daftar Pemilih Tetap} \times 100\% \\ & = 179,883 \text{ suara} / 218,322 \text{ DPT} \times 100\% \\ & = 82,39\% \end{aligned}$$

Data partisipasi masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.

Partisipasi Masyarakat dalam Pemilu Serentak (PILEG dan PILPRES) Tahun 2024

NO	KECAMATAN	DAFTAR PEMILIH TETAP (DPT)	SUARA SAH	SUARA TIDAK SAH	TOTAL (SUARA SAH + SUARA TIDAK SAH)	PERSENTASE (%)
1	Burau	25.316	20.478	240	20.718	81.84
2	Wotu	24.116	19.953	333	20.286	84.12
3	Tomoni	19.318	15.941	306	16.247	84.10
4	Tom-Tim	10.217	8.404	92	8.496	83.16
5	Mangkutana	16.392	12.930	164	13.094	79.88
6	Kalaena	9.125	7.385	78	7.463	81.79
7	Angkona	18.244	14.919	311	15.230	83.48
8	Malili	30.587	24.910	366	25.276	82.64
9	Wasuponda	15.793	12.453	102	12.555	79.50
10	Towuti	31.968	26.879	313	27.192	85.06
11	Nuha	17.246	13.237	89	13.326	77.27
Total		218.322	177.489	2.394	179.883	82,39

Sumber : Bid. Politik Dalam Negeri Badan Kesbangpol dan KPU Kab. Luwu Timur

2. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Tahun Lalu

Tabel 3.

Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan III dengan Tahun Sebelumnya

No	Sasaran	Indikator	Target		Realisasi	
			Tw.3 2023	Tw.3 2024	Tw.3 2023	Tw.3 2024
1.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum	Tingkat partisipasi politik masyarakat dalam pemilu nasional dan local	-	-	-	-

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pencapaian realisasi kinerja sasaran strategis meningkatnya partisipasi Masyarakat dalam pemilihan umum dengan indicator kinerja Tingkat partisipasi politik masyarakat

dalam pemilu nasional dan local pada triwulan 3 tahun 2023 dan triwulan 3 tahun 2024 tidak lagi ditargetkan dikarenakan target kinerja sasaran strategis ini ada pada triwulan 1.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Triwulan III Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah

Pada Renstra Badan Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur tahun 2021-2026 tingkat partisipasi politik masyarakat dalam pemilu nasional dan local sampai dengan akhir RPJMD ditargetkan 81,00%. Untuk triwulan 3 tidak lagi ditargetkan. Namun, jika dibandingkan dengan realisasi triwulan 1 Tahun 2024 yaitu 82,39%, telah melampaui dari target jangka menengah yang ditetapkan yaitu 81%.

4. Perbandingan dengan Target Nasional

Salah satu cara untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja yang telah capai adalah dengan membandingkan realisasi kinerja yang telah dicapai dengan standar nasional atau realisasi kinerja daerah/instansi lain.

Secara nasional target kinerja untuk capaian tingkat partisipasi politik masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya, khususnya dalam pemilihan umum serentak (PILEG dan PILPRES) adalah 79,50%. Berdasarkan data numerik dari KPU Kabupaten Luwu Timur capaian partisipasi masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya melampaui dari target nasional yang ditetapkan yaitu 82,39%.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Pencapaian Kinerja Sasaran

Beberapa Penyebab keberhasilan dalam pencapaian indicator tingkat partisipasi masyarakat dalam Pemilu Nasional dan Lokal yaitu :

- a. Menjalinkan koordinasi dan kolaborasi dengan instansi terkait maupun partai politik dalam melaksanakan Pendidikan politik dimasyarakat;
- b. Memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang dimiliki;
- c. Memaksimalkan jumlah personil yang ada dalam pembagian wilayah pemantauan dan pelaksanaan kegiatan

Namun, dalam pencapaian kinerja ini masih terdapat beberapa kendala atau hambatan diantaranya :

- a. Masih kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya Pendidikan politik;
- b. Minimnya dukungan anggaran untuk melaksanakan kegiatan Pembinaan Ormas, LSM dan OKP serta kegiatan Pendidikan politik kepada masyarakat;
- c. Terbatasnya sumber daya manusia pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur untuk melakukan tugas pemantauan situasi politik dimasyarakat

Untuk mengantisipasi permasalahan di atas, ada beberapa solusi/alternative yang telah dilakukan oleh Badan Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur diantaranya :

- a. Meningkatkan jalinan koordinasi dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam pencapaian sasaran meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya;
- b. Melakukan sosialisasi yang masif, terkait Pendidikan politik dimasyarakat;
- c. Memanfaatkan anggaran yang tersedia secara efektif dan efisien untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan

6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dengan keterbatasan sumber daya yang ada pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, baik sumber daya sarana, prasarana maupun tenaga dalam menunjang pencapaian kinerja terhadap sasaran “Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Umum” maka dapat difasilitasi dengan meningkatkan koordinasi yang intensif dengan dengan instansi terkait dan partai-partai politik untuk melakukan sosialisasi dan Pendidikan politik dimasyarakat.

Tabel 3.
Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Sasaran Strategis	Program/	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target Tw. 3	Realisasi Tw. 3	Capaian	Anggaran s/d Tw. 3	Realisasi s/d Tw.3	Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Umum		Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilu Nasional dan Lokal	0	0	0	30.777.021.165	29.050.659.020	94.39%
	1. Program Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan Etika serta Budaya Politik	Persentase capaian peningkatan peran partai politik dan Lembaga Pendidikan melalui Pendidikan politik dan pengembangan etika serta budaya politik	0%	0%	0%	30,724,257,565	29,023,989,020	94.47%
	2. Program Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	Persentase jumlah ormas yang diberdayakan dan diawasi	75%	121%	162%	52,763,600	26,670,000	50.55%

Adapun persentase efisiensi biaya dapat dihitung dengan menggunakan formulasi :

$$\text{Persentase Efisiensi biaya} = \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\%$$

Tabel 3.
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran	Indikator	% Realisasi Kinerja Triwulan 2	% Realisasi Anggaran	% Tingkat efisiensi Anggaran
Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Umum	Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilu Nasional dan Lokal	0%	94.39%	5.61%

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa efisensi anggaran terhadap pencapaian kinerja indicator “*Tingkat partisipasi politik masyarakat dalam Pemilu Nasional dan Lokal* ” adalah 5.61%.

7. Analisis Progam/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja Sasaran

1. Program Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan Etika serta Budaya Politik

Sasaran kinerja program yaitu Meningkatnya peran partai politik dan Lembaga Pendidikan melalui Pendidikan politik dan pengembangan etika serta budaya politik. Indikator program yaitu Persentase capaian peningkatan peran partai politik dan Lembaga Pendidikan melalui Pendidikan politik dan pengembangan etika serta budaya politik. Pada triwulan 2 ditargetkan 100%, namun tidak terealisasi atau capaian 0%. Dikarenakan belum adanya Partai Politik yang mengajukan permohonan bantuan keuangan partai politik. Capaian kinerja program ini baru terealisasi pada triwulan 3 dengan capaian kinerja 100%. Hal ini ditunjukkan dengan telah direalisasikannya bantuan keuangan partai politik yang mempunyai keterwakilan di DPRD Kabupaten Luwu Timur masa bhakti 2019 – 2024.

Formula indikatornya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah Partai Politik yg memenuhi syarat pengajuan Bantuan} \\ & \text{Keuangan Partai Politik dibagi Jumlah Partai Politik yang} \\ & \text{menerima bantuan Keuangan Partai Politik X 100\%} \\ & = 10 \text{ Partai Politik} / 10 \text{ Parpol} \times 100\% \\ & = 100\% \end{aligned}$$

Program ini didukung oleh 1 (satu) kegiatan dan 3 (tiga) sub kegiatan, sebagai berikut :

1.1. Kegiatan : Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatnya pemahaman masyarakat Kabupaten Luwu Timur akan pentingnya pendidikan politik dimasyarakat.

Dengan indicator kinerja yaitu Persentase capaian pelaksanaan bidang pendidikan politik, etika budaya politik, etika budaya politik dan peningkatan demokrasi dan fasilitasi kelembagaan pemerintahan serta pemantauan situasi politik daerah. Ditargetkan 100% dan terealisasi 100% atau capaian kinerja 100%.

Adapun formulasi yang digunakan adalah

$$\begin{aligned}
 &\text{Rata-rata capaian kinerja Sub Kegiatan dibidang Pendidikan politik etika budaya politik, serta pemantauan situasi politik daerah (Tw-n) x 100\%} \\
 &= 200\% / 2 \text{ Sub kegiatan} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Dokumentasi Kegiatan di Bidang Politik

Sosialisasi Pendidikan Politik Bagi Masyarakat Menjelang PILKADA Serentak Tahun 2024



Pemantauan Situasi Politik Menjelang Pilkada Serentak 2024



Pendistribusian Baliho, Banner, dan sticker untuk himbauan kepada masyarakat dalam rangka menjelang Pilkada Serentak Tahun 2024



sebanyak 20 orang peserta yang mengikuti rapat evaluasi dan monitoring bantuan keuangan partai politik kepada pengurus partai politik. Terealisasi sebanyak 20 orang dengan capaian kinerja 100%

Adapun formulasi yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja adalah :

Jumlah orang yang mengikuti pelaksanaan kebijakan di bidang Pendidikan politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, Pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik di daerah (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1.	Target	-	20 orang	-
2.	Realisasi	-	20 orang	-
3.	Capaian	-	100%	-

1.1.3. Sub kegiatan : Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan dibidang Pendidikan politik etika, budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah serta pemantauan situasi politik

Sasaran sub kegiatan yaitu terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang Pendidikan politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, Pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik di daerah. Target yang ditetapkan pada triwulan III adalah 1 (satu) laporan dan terealisasi sebesar 1 Laporan hasil monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang Pendidikan politik dengan capaian kinerja 100%.. Sub kegiatan ini diukur dengan menggunakan formula :

Jumlah laporan hasil monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang Pendidikan politik serta pemantauan situasi politik di daerah yang disusun tepat waktu (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1.	Target	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan
2.	Realisasi	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan
3.	Capaian	100%	100%	100%

Kegiatan ini adalah melakukan pemantauan situasi politik di wilayah Kabupaten Luwu Timur untuk mengetahui perkembangan politik dan menciptakan stabilitas politik pemerintahan di daerah. Dalam hal ini pelaksanaan evaluasi perkembangan politik daerah dilakukan dengan berkoordinasi dengan pihak kecamatan dan pemantauan secara langsung di lapangan terhadap isu-isu atau kerawanan politik yang mengarah pada persaingan tidak sehat dan menimbulkan perselisihan. Berikut data pemantauan situasi politik di daerah

Tabel 3.

Data Pemantauan Situasi Politik di Daerah

No	Kecamatan	Penjelasan
1.	Nuha	Perkembangan situasi politik dalam keadaan aman dan kondusif
2.	Towuti	Perkembangan situasi politik dalam keadaan aman dan kondusif
3.	Wasuponda	Perkembangan situasi politik dalam keadaan aman dan kondusif
4.	Malili	Perkembangan situasi politik dalam keadaan aman dan kondusif
5.	Angkona	Perkembangan situasi politik dalam keadaan aman dan kondusif
6.	Kalaena	Perkembangan situasi politik dalam keadaan aman dan kondusif
7.	Mangkutana	Perkembangan situasi politik dalam keadaan aman dan kondusif
8.	Tomoni	Perkembangan situasi politik dalam keadaan aman dan kondusif
9.	Tomoni Timur	Perkembangan situasi politik dalam keadaan aman dan kondusif
10.	Wotu	Perkembangan situasi politik dalam keadaan aman dan kondusif
11.	Burau	Perkembangan situasi politik dalam keadaan aman dan kondusif

Sumber Data : Bidang Politik Dalam Negeri

2. Program Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Masyarakat

Sasaran program yaitu meningkatnya pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Masyarakat. Dengan indikator kinerja program yaitu Persentase jumlah ormas yang diberdayakan dan diawasi. Sampai dengan triwulan 3 ditargetkan sebanyak 75% atau 78 kelompok ormas/LSM/Kelompok Tani dan Nelayan/Rumah Ibadah/Lembaga Pendidikan dari target tahunan yaitu 104 ormas. Adapun realisasi sebanyak 126 kelompok ormas/LSM/Kelompok Tani dan Nelayan/Rumah Ibadah/Lembaga Pendidikan atau 121% dengan capaian kinerja 162%. Melampaui dari target yang ditetapkan dikarenakan banyaknya kelompok ormas/LSM/Kelompok Tani dan Nelayan/Rumah Ibadah/Lembaga Pendidikan yang mengajukan permohonan bantuan pada OPD terkait untuk mendapatkan bantuan hibah barang dan hibah dana yang mempersyaratkan adanya SKT (Surat Keterangan Terdaftar) dari Badan Kesbangpol.

Formulasi untuk mengukur capaian kinerja program ini adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah Ormas yang diberdayakan dan diawasi dibagi jumlah ormas yang} \\ & \text{ditargetkan (n) x 100\%} \\ & = 126 / 104 \times 100\% \\ & = 121\% \end{aligned}$$

Program ini didukung oleh 1 (satu) kegiatan dan 1 (satu) sub kegiatan sebagai berikut :

2.1. Kegiatan : Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Masyarakat

Sasaran kegiatan yaitu terlaksananya Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Masyarakat. Adapun target ormas yang diawasi dan diberdayakan pada triwulan III yaitu sebanyak 78 kelompok ormas/LSM/Kelompok Tani dan Nelayan/Rumah Ibadah/Lembaga Pendidikan, terealisasi 126 kelompok ormas/LSM/Kelompok Tani dan Nelayan/Rumah Ibadah/Lembaga Pendidikan atau capaian 162%.

Adapun formulasi kegiatan yaitu :

Jumlah ormas yang diberdayakan dan diawasi (n)

Tabel 3.

Data Ormas/Kelompok Tani/Kelompok Nelayan/Rumah Ibadah

No	Nama Organisasi	Alamat
1	Masjid Nurul Ummal	Jl. Jenderal Sudirman Ds. Balantang Kec. Malili
2	Taman Kanak-Kanak Alam Islamic Rainbow School	Jl. Tambang C Ds. Wonorejo Timur Kec. Mangkutana
3	Gereja Pouk Malili	Jl. Pongtiku Ds. Puncak Indah Kec. Malili
4	Masjid Nurul Iman	Jl. Poros Malili Wotu Ds. Ussu Kec. Malili
5	Masjid Al Fatimah Aslam	Jl. Poros Patengko Dsn. Harapan Mandiri Ds. Patengko Kec. Tomoni Timur
6	Masjid Al-Muhajirin	Jl. Poros Mulyasri Ds. Mulyasri Kec. Tomoni
7	Kelompok Pembudidaya Ikan Air Tenang	Ds. Wewangriu Kec. Malili
8	Gereja Sidang Jemaat Kristus Tawibaru	Ds. Pancakarsa Kec. Mangkutana
9	Kelompok Pembudidaya Ikan Burung Laut	Jl. Pinrang Ds. Wewangriu Kec. Malili
10	Gereja Kibaid Jemaat Ujung Batu	Jl. Latiba Dsn. Ujung Batu Ds. Watang Panua Kec. Angkona
11	Kelompok Pembudidaya Ikan Bangau Putih	Ds. Wewangriu Kec. Malili
12	Masjid Ar - Rahman	Dsn. Suluminaga Ds. Lakawali Pantai Kec. Malili
13	Kelompok Pembudidaya Ikan Gracilaria Mandiri	Ds. Wewangriu Kec. Malili
14	Masjid Rahmatullah	Dsn. Cerekang Ds. Manurung Kec. Malili
15	Kelompok Pembudidaya Ikan Tabusiri Jaya	Ds. Wewangriu Kec. Malili
16	Gereja Bethel Indonesia Jemaat Urako	Jl. Dongi Ds. Ledu-Ledu Kec. Wasuponda
17	Pura Jagat Kertiyasa Lakawali	Ds. Londoe Ds. Lakawali Kec. Malili
18	Kelompok Bermain Karya Mufidah	Jl. Veteran No. 43 Ds. Langkea Raya Kec. Towuti
19	Kelompok Bermain Ukeanandra Towuti	Jl. Veteran Ds. Langkea Raya Kec. Towuti
20	Masjid Al Ikhlas	Ds. Puncak Indah Kec. Malili
21	Masjid Al Ikhlas	Jl. Ki Hajar Dewantara Ds. Puncak Indah Kec. Malili
22	Taman Kanak-Kanak Al Bina	Jl. Poros Sumber Alam Ds. Mandiri Kec. Tomoni
23	Taman Kanak-Kanak Gunung Sari	Dsn. Beringin Ds. Tawakua Kec. Angkona
24	Kelompok Tani Budidaya Ikan Perjuangan	Ds. Maliwowo Kec. Angkona
25	Kelompok Tani Budidaya Rumput Laut Brokoli	Ds. Bawalipu Kec. Wotu

No	Nama Organisasi	Alamat
26	Kelompok Tani Pembudidaya Rumput laut Paten Katonik	Jl. Simpursiang Ds. Lampenai Kec. Wotu
27	Kelompok Tani Pembudidaya Ikan Pasir Putih Langkara	Ds. Tampinna Kec. Angkona
28	Kelompok Tani Padaidi	Ds. Sumber Makmur Kec. Kalaena
29	Kelompok Nelayan Tangkap Merpati	Ds. Wewangriu Kec. Malili
30	Gereja Sidang Jemaat Kristus di Indonesia Jemaat Bandoa	Dsn. Marinindi Ds. Lera Kecamatan Wotu
31	Gereja Toraja Jemaat Antiokhia Angkona	Jl. Lambaru Dsn. Angkona Ds. Tampinna Kec. Angkona
32	SDIT Wahdah Islamiyah 05 Kalaena	Jl. Poros Kalaena Dsn. Jati Rejo Ds. Kalaena
33	Gereja Segala Bangsa Jemaat Bukit Sion Korondui	Dsn. Koronduy, Ds. Cendana Kec. Burau
34	Madrasah Tsanawiyah Lambaran Harapan	Ds. Laro Kec. Burau
35	Masjid Istiqamah	Ds. Jalajja Kec. Burau
36	Gereja Kristen Sulawesi Tengah Jemaat Bahtera Kasih Mungkulande	Ds. Kasintuwu Kec. Mangkutana
37	Masjid Babbul Jannah	Jl. Garuda Dsn. Kalaena Baru Ds. Sindo Agung Kec. Mangkutana
38	Masjid Al-Ikhlas	Dsn. Mabasi Ds. Jalajja Kec. Burau
39	Masjid Al-Amal Griya Alam Towuti	Jl. G. Sora No. 03 Ds. Wawondula Kec. Towuti
40	Gereja Toraja Jemaat Mantaipi	Jl. Poros Tawakua Mantadulu Kec. Angkona
41	Masjid Jabal Samaroh	Jl. Rante Mario Dsn. Mandiri Ds. Rante Mario Kec. Tomoni
42	Pura Kawitan Arya Wang Bang Pinatih	Jl. Astina Pura Dsn. Karambua 1 Barat Ds. Karambua Kec. Wotu
43	Parisadha Hindu Dharma Indonesia Pura Prajapati	Jl. Pantai Ujung Suso Ds. Benteng Kec. Wotu
44	Masjid Al-Ma'un	Dsn. Fajar Indah Ds. Puncak Indah Kec. Malili
45	Kelompok Tani Budidaya Ikan Karya Lambaru Makmur	Ds. Tampinna Kec. Angkona
46	Kelompok Tani Budidaya Ikan Sipammasemase	Ds. Watangpanua Kec. Angkona
47	Kelompok Tani Budidaya Ikan Katonik Lauro	Ds. Tampinna Kec. Angkona
48	Kelompok Tani Budidaya Rumput Laut Nelayan Katonik	Ds. Bawalipu Kec. Wotu
49	Kelompok Usaha Bersama Lecebbu Jaya	Ds. Lauwo Kec. Burau
50	Kelompok Tani Pembudidaya Kanna	Ds. Lampenai Kec. Wotu
51	Masjid Nurul Iman	Jl. Trans Sulawesi Ds. Mandiri Kec. Tomoni
52	Masjid Al-Amin	Dsn. Paorebbae Ds. Wewangriu Kec. Malili
53	Gereja Katolik Maria Immaculata Sorowako	Jl. S. Hasanuddin No. 1-3 Sorowako Kel. Magani Kec. Nuha
54	Gereja Katolik Stasi Santo Fransiskus Xaverius Wawondula	Jl. Budi Utomo No. 1 Ds. Lioka Kec. Towuti
55	Masjid Darul Amin	Perumahan Bumi Sawita Permai Ds. Puncak Indah Kec. Malili

No	Nama Organisasi	Alamat
56	Masjid Babul Jannah	Jl. Dam Larona Ds. Balambano Kec. Wasuponda
57	Pura Prajapati Parisada Hindu Dharma Indonesia	Jl. Pura Jagat Natha Ds. Kertoraharjo Kec. Tomoni Timur
58	Masjid Al-Ijtihad	Jl. Wisata Pantai Balo-Balo Ds. Balo-Balo Kec. Wotu
59	Masjid Ash-Shafaa	Jl. Andi Mappesabbi Dsn. Tambaga Ds. Jalajja Kec. Burau
60	Masjid Baitussa'adah	Rusunawa Ds. Sorowako Kec. Nuha
61	Masjid Nur Hidayah	Jl. Amasi Lestari Ds. Balambano Kec. Wasuponda
62	Kelompok Dapur Malili River	Ds. Wewangriuu Kec. Malili
63	Masjid At-Taqwa	Dsn. Lambaru Ds. Tampinna Kec. Angkona
64	Masjid Babul Jihad	Jl. Emmi Saelan Lrg. 2 Trans Ds. Puncak Indah Kec. Malili
65	Masjid Nur Hidayah	Jl. Amasi Lestari Ds. Balambano Kec. Wasuponda
66	Gereja Pantekosta di Indonesia (GPDI) Jemaat Ebenhaezer Manunggal	Ds. Manunggal Kec. Tomoni Timur
67	Gereja Pantekosta di Indonesia (GPDI) Jemaat Bukit Sion Kalpataru	Ds. Kalpataru Kec. Tomoni Timur
68	Gereja Pantekosta di Indonesia (GPDI) Jemaat Elohim Bandoa	Ds. Lera Kec. Wotu
69	Gereja Sidang Jemaat Allah (GSJA) Jemaat Nehemia Sorowako	Jl. Kopatea No. 11 Bumper Sorowako Kec. Nuha
70	Masjid Al-Muhajirin	Ds. Pertasi Kencana Kec. Kalaena
71	Gereja Toraja (GT) Jemaat Pniel Puncak Indah	Jl. Pongtiku Ds. Puncak Indah Kec. Malili
72	Pura Pangeran Tangkas Kori Agung	Jl. Utama 5 Lr. 6 Ds. Taripa Kec. Agkona
73	Pura Dalem Desa Adat Balirejo-Wanasari	Pura Giri Tirta Nadhi Balirejo Ds. Wanasari Kec. Angkona
74	Masjid Nurul Iman	Dsn. Pabumas Ds. Lambarese Kec. Burau
75	Kelompok Sanggar Seni Siwa Nataraja Pura Jagat Natha	Ds. Kertoraharjo Kec. Tomoni Timur
76	Gereja Protestan di Indonesia Luwu Jemaat Imanuel Taripa	Dsn. Nusantara Ds. Taripa Kec. Angkona
77	Gereja Protestan di Indonesia Luwu Jemaat Bukit Sion Tabarano	Dsn. Tabara Ds. Tabarano Kec. Wasuponda
78	Gereja Pantekosta di Indonesia Jemaat Karmel Korombua	Jl. Poros Malili Ds. Karambua Kec. Wotu
79	Masjid Al-Mujahidin	Ds. Baruga Kec. Malili
80	Masjid Al-Qalam	Jl. Poros Urako-Dongi Ds. Ledu-Ledu Kec. Wasuponda
81	Masjid Al-Anshar	Dsn. Ujung Batu II Ds. Maliwowo Kec. Angkona
82	Kelompok Pembudidaya Ikan Pokdakan "Sinar Tampao"	Dsn. Salabu Ds. Wewangriuu Kec. Malili

No	Nama Organisasi	Alamat
83	Kelompok Pembudidaya Ikan Pokdakan "Mario Marennu"	Dsn. Salabu Ds. Wewangriu Kec. Malili
84	Gereja Kristen Indonesia Luwu (BPIL) Jemaat Betesda Purwosari	Jl. Andi Hatta M. Lr. Jalan Tani Ds. Purwosari Kec. Tomoni Timur
85	Kelompok Budidaya Ikan Ulam Tunas Jaya	Ds. Taripa Kec. Angkona
86	Kelompok Nelayan Tangkap Kub Toddopuli Tangkalasi	Ds. Maliwowo Kec. Angkona
87	Kelompok Nelayan Tangkap Kub Jambu	Ds. Tampinna Kec. Angkona
88	Kelompok Budidaya Rumput Laut Cotoni Tani Nelayan	Ds. Lampenai Kec. Wotu
89	Kelompok Usaha Bersama Tunas Baru Poreang	Dsn. Poreang Ds. Lakawali Pantai Kec. Malili
90	Kelompok Usaha Bersama Bersama Bunga Karang	Ds. Balantang Kec. Malili
91	Kelompok Pengolahan Ikan Amanah	Ds. Tampinna Kec. Angkona
99	Kelompok Seni Kuda Lumping Turonggo Tresno Budoyo	Ds. Kalaena Kiri Kec. Kalaena
98	Pura Puncak Sari	Ds. Bone Pute Kec. Burau
99	Kelompok Seni Kuda Lumping Turonggo Tresno Budoyo	Ds. Kalaena Kiri Kec. Kalaena
100	Gereja Toraja Jemaat Sikamase Klasik Wotu	Dsn. Pabumas Ds. Lambarese Kec. Burau
101	Gereja Masehi Injil di Minahasa Jemaat Syalom Maleku	Dsn. Pusalemba Ds. Maleku Kec. Mangkutana
102	Gereja Masehi Injil di Minahasa Jemaat Hosiana Bayondo	Dsn. Balele Ds. Bayondo Kec. Mangkutana
103	Remaja Pencinta Musik Towuti Repsiti	Jl. Gunung Wawemeusa No. 04 Wawondula Kec. Towuti
104	Masjid Babul Iman	Jl. Peda-Peda Ds. Balantang Kec. Malili
105	Masjid Al Istiqomah	Jl. Danau Towuti No. 1 Ds. Sorowako Kec. Nuha
106	Masjid Al Mubaraq	Dsn. Lane Ds. Jalajja Kec. Burau
107	Kelompok Sanggar Seni Sanatana Dharma	Dsn. Mertaguna Ds. Mantadulu Kec. Angkona
108	Gereja Pantekosta di Indonesia (GPDI) Air Hidup Sorowako	Jl. Dipanegoro No. 2 Ds. Magani Kec. Nuha
109	Gereja Protestan Indonesia Luwu (GPIL) Jemaat Ekklesia Bandoa	Dsn. Maranindi Ds. Lera Kec. Wotu
110	Gereja Toraja Jemaat Sikamase Cabang Kebaktian Imanuel Mambotu Klasik Wotu	Dsn. Koronduy, Ds. Cendana Kec. Burau
111	Pura Pasek Gelgel Santi Dharma Kerti	Jl. Poros Ds. Pepuro Barat Kec. Wotu
112	Pura Dalem Bakas	Dsn. Mertasari Ds. Mantadulu Kec. Angkona
113	Masjid Babul Jannah	Jl. Tani Ds. Lambara Harapan Kec. Burau
114	Pimpinan Cabang Gerakan Pemuda Ansor Kabupaten Luwu Timur	Jl. Pahlawan Dsn. Campae Ds. Arolipu Kec. Wotu

No	Nama Organisasi	Alamat
115	Pengurus Pusat Ikatan Pelajar Mahasiswa Luwu Timur	Dsn. Kampung Baru Ds. Sumber Agung Kec. Kalaena
116	Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI)	Jl. Soekarno Hatta Ds. Puncak Indah Kec. Malili
117	Lembaga Kursus Dan Pelatihan Alya Computer Education "LPK & LKP-ACE"	Jl. Trans Sulawesi Ds. Balai Kembang Kec. Mangkutana
118	Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Luwu Timur	Jl. Dr. Samratulangi Ds. Puncak Indah
119	Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI)	Dsn. Sumber Nyiur Ds. Lampenai Kec. Wotu
120	Satuan Siswa Pelajar dan Mahasiswa Pemuda Pancasila (Sapma)	Jl. Tajanji No. 30 Dsn. Saluborro Ds. Bawalipu Kec. Wotu
121	Suffa Ekonomi dan Edukasi	Jl. Ahmad Yani No. 11 A. Ds. Baruga Kec. Towuti
122	Forum Pelajar Mahasiswa Luwu Timur Sulawesi Selatan Yogyakarta (Forma Lutim Sul-Sel Yogyakarta)	Jl. Abu Bakar Asidiq No. 77 Ds. Timampu Kec. Towuti
123	PompeSSI Luwu	Jl. Buton No. 12 Pontada Kel. Magani Kec. Nuha
124	LSM Triga Nusantara Indonesia	Jl. Rante Mario No. 13 Ds. Kalpataru Kec. Tomoni
125	Asosiasi Pengusaha Lokal Malili (APLM)	Jl. RA. Kartini Dsn. Mallaulu Indah Lr. 4 Ds. Puncak Indah Kec. Malili
126	Pemuda Pancasila	Ds. Puncak Indah Kec Malili

Dokumentasi Kegiatan Verifikasi Ormas/LSM/Klp Tani/Rumah Ibadah



2.1.1. Sub Kegiatan : Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang pendaftaran ormas, pemberdayaan ormas, evaluasi dan mediasi sengketa ormas, pengawasan ormas dan ormas asing di daerah

Sasaran Sub kegiatan yaitu terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang pendaftaran ormas, pemberdayaan ormas, evaluasi dan mediasi sengketa ormas, pengawasan ormas dan ormas asing di daerah. Pada triwulan 3 ditargetkan 1 laporan dan terealisasi 1 laporan hasil monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pendaftaran ormas, pemberdayaan ormas, dan evaluasi. Dengan capaian kinerja 100%

Formula mengukur capaian kinerja adalah sebagai berikut :

Jumlah laporan hasil monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pendaftaran ormas, pemberdayaan ormas yang disusun tepat waktu (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan
1.	Target	1 Laporan	1 Laporan	1 laporan
2.	Realisasi	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan
3.	Capaian	100%	100%	100%

Sasaran 3

“ Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan “

➤ Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Sasaran strategis meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan keuangan OPD merupakan tahapan yang dilakukan untuk mewujudkan reformasi birokrasi di setiap organisasi pemerintah dan bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sasaran meningkatnya akuntabilitas kinerja pelayanan SPKD adalah dalam rangka pencapaian tujuan terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik. Tata kelola pemerintahan yang baik mengandung prinsip efektif dan efisien terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis meningkatnya akuntabilitas pelayanan SKPD ini ditetapkan indikator kinerja nilai evaluasi akuntabilitas kinerja.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah

Berdasarkan hasil evaluasi SAKIP oleh Inspektorat Kabupaten Luwu Timur realisasi NILAI SAKIP Tahun 2024 yaitu 78.65. Jika dibandingkan dengan target jangka menengah sampai tahun 2026, telah melampaui dari target jangka menengah. Adapun perbandingan antara target dan capaian tahun 2024 dengan target dan kinerja jangka menengah pada Renstra Badan Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur 2021 – 2026 sebagai berikut

Tabel 3.

Perbandinagn Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah

Sasaran III:	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan
Indikator	Nilai SAKIP
Realisasi 2024	78.65
Target Akhir Renstra 2026	72
Capaian Nilai SAKIP Tahun 2024	100.89%

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional atau Daerah Lain

Salah satu cara untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja yang telah capai adalah dengan membandingkan realisasi kinerja yang telah dicapai dengan realisasi kinerja daerah/instansi lain. Perbandingan antara tingkat capaian Badan Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur dengan daerah lain dalam pencapaian Indikator Strategis di Tahun 2024, dimana Kesbangpol Provinsi Kalimantan Barat mendapatkan nilai 64,91 dengan Predikat B, sementara Badan Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur memperoleh nilai 78,65 dengan Predikat BB. Nilai SAKIP antara Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur dan Kesbangpol Provinsi Kalimantan Barat terdapat selisih nilai sebesar 13.74, Namun Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur masih harus semakin meningkatkan kinerja sehingga dapat meningkatkan nilai SAKIP-nya dimasa yang akan datang.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Dilakukan

Secara keseluruhan dari tahun ke tahun capaian kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur terhadap sasaran strategis Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Pelayanan SKPD menunjukkan predikat baik, hal ini disebabkan beberapa faktor :

1. Badan Kesbangpol telah memiliki Renstra sebagai dokumen perencanaan jangka menengah periode 2021-2026 yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, program, dan target jangka menengah;
2. Telah disusun RKT, Perjanjian kinerja dan Rencana Aksi dan telah selaras dengan Renstra;
3. Pemberdayaan SDM / Aparatur yang cukup maksimal sehingga mendukung kelancaran operasional kantor.

Namun, dalam pencapaian kinerja ini masih terdapat beberapa kendala atau hambatan diantaranya :

1. Kurangnya SDM/Aparatur yang kompeten dibidangnya;
2. Kurangnya sarana dan prasarana penunjang operasional.
3. Belum optimalnya penyusunan perjanjian kinerja sampai ke tingkat staf/pelaksana
4. Monitoring dan evaluasi atas perjanjian kinerja yang belum berjalan dengan baik

Untuk mengantisipasi permasalahan di atas, ada beberapa solusi/alternative yang telah dilakukan oleh Badan Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur diantaranya:

1. Menyelaraskan semua dokumen perencanaan sampai tingkat bawah dan menyusun rencana aksi pencapaian kinerja seperti perjanjian kinerja sampai jenjang staf dan menyusun indikator kinerja;
2. Melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan atau triwulan atas perjanjian kinerja yang telah ditetapkan dengan rapat internal. Dengan adanya rapat ini maka dapat dilakukan pencegahan atas faktor penghambat pencapaian kinerja serta memberikan penghargaan dan hukuman atas kinerja yang telah dicapainya;

3. Meningkatkan komitmen semua pejabat dan aparatur Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Luwu Timur dalam melaksanakan semua bagian akuntabilitas kinerja seperti: perencanaan, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja;
 4. Mengikuti sosialisasi, bimbingan teknis dan asistensi penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
- Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan dengan memaksimalkan tugas-tugas pokok dan fungsi disetiap bidang dan pada level kasubag. Begitupun dengan keterbatasan sumber daya manusia yang ada khususnya staf-staf atau jabatan pelaksana pada setiap bidang dengan memaksimalkan tenaga upah jasa dalam membantu pelaksanaan tugas-tugas ASN.
 - Memaksimalkan peralatan dan perlengkapan kantor yang ada dengan melakukan pemeliharaan peralatan kantor untuk mendukung pelaksanaan tugas ASN

Tabel 3.

Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target Tw. III	Realisasi Tw. III	Capaian	Anggaran s/d Tw. III	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan		Nilai Sakip	Tidak ditargetkan	-	-	3,716,752,782	3,144,457,258	84.60%
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/Kota	Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintah daerah kab/kota	100%	100%	100%	3,716,752,782	3,144,457,258	84.60%

Adapun persentase efisiensi biaya dapat dihitung dengan menggunakan formulasi :

$$\text{Persentase Efisiensi biaya} = \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\%$$

Tabel 3.
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Program	Indikator	% Realisasi Kinerja	% Realisasi Anggaran	% Tingkat efisiensi Anggaran
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/Kota	Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintah daerah kab/kota	100%	84.64%	15.36%

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa efisiensi anggaran terhadap pencapaian kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/Kota yang merupakan program penunjang/pendukung dari pencapaian Sasaran *Strategis Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan OPD* adalah 15.36%

7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja Sasaran

Adapun program, kegiatan dan sub kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian kinerja sasaran “meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan pada triwulan III terdiri dari 1 (satu) program, 8 (delapan) Kegiatan dan 26 (dua puluh Enam) sub kegiatan, sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten / Kota

Sasaran program yaitu meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran yang memadai. Indikator program adalah Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota.

Target yang ditetapkan untuk program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota pada triwulan III Tahun 2024 adalah yaitu 100% terealisasi sebesar 100% dengan capaian kinerja 100%. Capaian kinerja tidak mencapai target yang ditetapkan dikarenakan ada beberapa sub kegiatan yang tidak terealisasi sesuai target yang ditetapkan.

Formulasi mengukur capaian program :

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah keseluruhan capaian kinerja kegiatan dibagi} \\ & \text{jumlah seluruh kegiatan} \times 100\% \text{ (Tw-n)} \\ & = 700\% / 7 \text{ Kegiatan} \times 100\% \\ & = 100\% \end{aligned}$$

Program ini didukung 8 kegiatan dan 26 sub kegiatan, namun pada triwulan 3 hanya 7 kegiatan yang ditargetkan kinerjanya, sebagai berikut :

1.2. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Sasaran kegiatan adalah tersedianya dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang tersusun tepat waktu. Indikator kinerja untuk mengukur sasaran kegiatan adalah persentase penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi tepat waktu.

Berdasarkan rencana aksi tahun 2024, target kinerja triwulan III yaitu 100% (1 dokumen) dan terealisasi 100% (1 dokumen) atau capaian kinerja 100%. Adapun dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja yang tersusun yaitu Dokumen Rencana Kerja (RENJA) Perubahan Tahun 2024.

Kegiatan Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah diukur dengan menggunakan formula sebagai berikut

$$\text{Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi yang disusun tepat waktu dibagi Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi yang direncanakan} \times 100\% \text{ (Tw-n)}$$

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1.	Target	100%	100%	100%
2.	Realisasi	100%	100%	100%
3.	Capaian	100%	100%	100%

Kegiatan ini didukung 3 sub kegiatan, yaitu :

1.2.1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah

Sasaran kinerja sub kegiatan yaitu tersusunnya dokumen perencanaan perangkat daerah. Ditargetkan sebanyak 3 dokumen berupa dokumen renja pokok, renja perubahan dan

rencana strategis (renstra), dimana pada triwulan 1 belum ditargetkan. Pada triwulan 2 ditargetkan 1 dokumen, terealisasi 1 dokumen yaitu dokumen renja 2025. Capaian kinerja 100%. Untuk triwulan 3 ditargetkan 1 Dokumen, terealisasi 1 Dokumen yaitu Dokumen rencana kerja perubahan tahun 2024 dengan capaian kinerja 100%.

Formula mengukur capaian kinerja sub kegiatan ini yaitu :

Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang disusun tepat waktu (tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1.	Target	-	1 Dokumen	1 Dokumen
2.	Realisasi	-	1 Dokumen	1 Dokumen
3.	Capaian	-	100%	100%

1.2.2. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD

Sasaran kinerja sub kegiatan yaitu tersedianya dokumen RKA-SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan RKA-SKPD. Ditargetkan 2 dokumen berupa RKA pokok dan RKA perubahan dimana pada triwulan 1 dan 2 belum ditargetkan. Pada triwulan 3 Ditargetkan 2 Dokumen RKA yang disusun tepat waktu dan terealisasi 2 Dokumen yaitu 1 Dokumen RKA Pokok 2025 dan 1 Dokumen RKA Perubahan 2024 sehingga capaian kinerja 100%.

Formula mengukur capaian kinerja sub kegiatan ini yaitu :

Jumlah dokumen RKA-SKPD yang disusun tepat waktu (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1.	Target	-	-	2 Dokumen
2.	Realisasi	-	-	2 Dokumen
3.	Capaian	-	-	100%

1.2.3. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Sasaran kinerja sub kegiatan yaitu terlaksananya evaluasi kinerja perangkat. Pada Triwulan 3 ditargetkan 2

(dua) laporan yaitu Lap. Evaluasi Kinerja Tw.2 dan Laporan evaluasi RKPD Tw.2 tahun 2024. Capaian kinerja 100%.

Formula mengukur capaian kinerja sub kegiatan ini yaitu :

$$\text{Jumlah laporan evaluasi kinerja yang disusun tepat waktu (Tw-n)}$$

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1.	Target	4 Laporan	2 Laporan	2 Laporan
2.	Realisasi	4 Laporan	2 Laporan	2 Laporan
3.	Capaian	100%	100%	100%

1.2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Sasaran kegiatan adalah tersedianya laporan keuangan perangkat daerah. Indikator kinerja untuk mengukur sasaran kegiatan adalah Persentase administrasi keuangan yang terselenggara dengan baik. Pada triwulan 3 terealisasi sesuai dengan yang ditetapkan atau capaian kinerja 100%

Formula menghitung capaian kinerja adalah

$$\text{Jumlah dokumen laporan keuangan yang diterbitkan dibagi Jumlah dokumen laporan keuangan yang disusun X 100\% (Tw-n)}$$

$$= 4 \text{ Dokumen} / 4 \text{ Dokumen} \times 100\% = 100\%$$

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1.	Target	100%	100%	100%
2.	Realisasi	100%	100%	100%
3.	Capaian	100%	100%	100%

Pencapaian kinerja ini didukung oleh 2 (dua) sub kegiatan, yaitu :

1.2.1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Sasaran sub kegiatan yaitu tersedianya gaji dan tunjangan ASN. Pada triwulan 3 ditargetkan 14 orang/bulan ASN yang menerima gaji dan tunjangan, terealisasi 14 orang ASN. Capaian kinerja 100%.

Formula mengukur capaian kinerja sub kegiatan ini yaitu :

Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1.	Target	14 org/bln	14 org/bln	14 org/bln
2.	Realisasi	14 org/bln	14 org/bln	14 org/bln
3.	Capaian	100%	100%	100%

1.2.2. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD

Sasaran sub kegiatan adalah tersedianya laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD.

Pada triwulan 3 ditargetkan sebanyak 5 Dokumen. Terealisasi 5 Dokumen yaitu 3 Dokumen Keuangan Bulanan Bendahara; 1 Dokumen keuangan triwulan dan 1 Dokumen semesteran. Capaian kinerja 100%

Formula mengukur capaian kinerja sub kegiatan ini yaitu :

Jumlah jumlah laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD yang disusun tepat waktu (tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1.	Target	5 Dokumen	4 Dokumen	5 Dokumen
2.	Realisasi	5 Dokumen	4 Dokumen	5 Dokumen
3.	Capaian	100%	100%	100%

1.3. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah

Sasaran kegiatan adalah terlaksananya administrasi dan penatausahaan barang milik daerah pada perangkat daerah. Indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase BMD yang diadministrasikan sesuai standar. Pada triwulan 3 ditargetkan 100% dan terealisasi 100% atau capaian kinerja 100%.

Formula menghitung capaian kinerja adalah

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah dokumen laporan penatausahaan barang milik daerah pada} \\ & \text{SKPD yang disusun dibagi Jumlah dokumen laporan penatausahaan} \\ & \text{barang milik daerah pada SKPD} \times 100\% \quad (\text{Tw-n}) \\ & = 1 \text{ Laporan} / 1 \text{ Laporan} \times 100\% \\ & = 100\% \end{aligned}$$

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1.	Target	100%	100%	100%
2.	Realisasi	100%	100%	100%
3.	Capaian	100%	100%	100%

Pencapaian kinerja kegiatan ini didukung oleh 1 (satu) sub kegiatan, yaitu :

1.3.1. Penatausahaan Barang Milik Daerah

Sasaran sub kegiatan yaitu terlaksananya penatausahaan barang milik daerah pada SKPD. Ditargetkan sebanyak 4 laporan disusun tepat waktu. Untuk realisasi kinerja triwulan 1,2 dan 3 terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan dengan capaian 100%

Formula menghitung capaian kinerja adalah

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah laporan penatausahaan barang milik daerah pada SKPD} \\ & \text{yang disusun tepat waktu(Tw-n)} \end{aligned}$$

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1.	Target	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan
2.	Realisasi	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan
3.	Capaian	100%	100%	100%

1.4. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Sasaran kegiatan adalah terlaksananya administrasi kepegawaian perangkat daerah terlaksananya administrasi kepegawaian perangkat daerah. Indikator kinerja untuk mengukur sasaran kegiatan adalah Persentase rata-rata capaian kinerja administrasi kepegawaian perangkat daerah. Pada triwulan 3 terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan atau capaian kinerja 100%.

Formula menghitung capaian kinerja adalah

Jumlah capaian kinerja seluruh sub kegiatan administrasi kepegawaian perangkat daerah dibagi jumlah seluruh sub kegiatan administrasi umum perangkat daerah X 100% (Tw-n)

$$= 100\% / 1 \text{ Sub Kegiatan} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1.	Target	100%	100%	100%
2.	Realisasi	75%	100%	100%
3.	Capaian	75%	100%	100%

Pencapaian kinerja kegiatan ini didukung oleh 2 (dua) sub kegiatan, yaitu :

1.4.1. Pendataan dan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian

Sasaran sub kegiatan yaitu terlaksananya pendataan dan pengelolaan administrasi kepegawaian. Target triwulan 3 sebanyak 1 laporan yang disusun tepat waktu. Terealisasi 1 laporan atau capaian 100%.

Formula menghitung capaian kinerja adalah

jumlah dokumen pendataan dan pengelolaan administrasi kepegawaian yang disusun tepat waktu(Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1.	Target	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan
2.	Realisasi	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan
3.	Capaian	100%	100%	100%

1.4.2. Bimbingan Teknis dan Implementasi Peraturan Perundang-Undangan

Sasaran sub kegiatan yaitu terlaksananya bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan. Ditargetkan 5 orang. Pada triwulan 2 ditargetkan 3 orang yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan. Terealisasi 3 orang yaitu 2 orang mengikuti bimtek perencanaan dan penganggaran; dan 1 orang mengikuti bimtek pengelolaan barang milik daerah. Capaian kinerja 100%. Untuk Triwulan 3 sudah tidak ditargetkan lagi.

Formula menghitung capaian kinerja adalah

Jumlah orang yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1.	Target	2 Orang	3 Orang	-
2.	Realisasi	1 Orang	3 Orang	-
3.	Capaian	50%	100%	-

1.5. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Sasaran kegiatan adalah terlaksananya administrasi umum perangkat daerah. Indikator kinerja untuk mengukur sasaran kegiatan adalah Persentase rata-rata capaian kinerja administrasi kepegawaian perangkat daerah. Terealisasi 100% dari target 100%. Capaian kinerja 100%.

Formula menghitung capaian kinerja adalah

Jumlah capaian kinerja seluruh sub kegiatan pada kegiatan administrasi umum perangkat daerah dibagi jumlah seluruh sub kegiatan pada kegiatan administrasi umum perangkat daerah x 100% (Tw-n)

= 700 / 7 X 100%

= 100%

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1.	Target	100%	100%	100%
2.	Realisasi	95,29%	100%	100%
3.	Capaian	95,29%	100%	100%

Pencapaian kinerja kegiatan ini didukung oleh 7 (tujuh) sub kegiatan, yaitu :

1.5.1. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor

Sasaran sub kegiatan ini adalah tersedianya komponen instalasi Listrik/penerangan bangunan kantor. Ditargetkan sebanyak 4 paket berupa Peralatan listrik (Bateray, besar kecil, Kabel, Fitting, Lampu, Lampu sorot, Saklar, Stop Kontak). Target triwulan 3 yaitu 1 paket komponen instalasi Listrik bangunan kantor yang disediakan, terealisasi 1 paket dengan capaian kinerja 100%.

Formula menghitung capaian kinerja adalah

jumlah paket komponen instalasi Listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1.	Target	1 Paket	1 Paket	1 Paket
2.	Realisasi	1 Paket	1 Paket	1 Paket
3.	Capaian	100%	100%	100%

1.5.2. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Sasaran sub kegiatan Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor. Target kinerja sub kegiatan ini ada pada triwulan 1 dengan target 3 paket. Namun hanya terealisasi 2 paket yaitu pengadaan printer dan pengadaan laptop. Sedangkan untuk pengadaan horden kantor Pada Triwulan 2 dan 3 belum terealisasi dikarenakan belum ada rekanan yang menyediakan gorden kantor sesuai dengan anggaran yang disediakan.

Formula menghitung capaian kinerja adalah

Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1.	Target	3 Paket	0	0
2.	Realisasi	2 Paket	0	0
3.	Capaian	66%	0%	0%

1.5.3. Penyediaan Bahan Logistik Kantor

Sasaran sub kegiatan yaitu tersedianya bahan logistic. Ditargetkan 4 paket berupa alat pembersih dan bahan kebersihan kantor. Pada triwulan 3 terealisasi sesuai target kinerja yang ditetapkan dengan capaian kinerja 100%.

Formula menghitung capaian kinerja adalah

Jumlah paket bahan logistic kantor yang disediakan (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1.	Target	1 Paket	1 Paket	1 Paket
2.	Realisasi	1 Paket	1 Paket	1 Paket
3.	Capaian	100%	100%	100%

1.5.4. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

Sasaran sub kegiatan adalah tersedianya barang cetak dan penggandaan. Pada triwulan 3 ditargetkan 1 paket barang cetakan dan penggandaan, terealisasi 1 paket dengan capaian kinerja 100%.

Formula menghitung capaian kinerja adalah

Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1.	Target	1 Paket	1 Paket	1 Paket
2.	Realisasi	1 Paket	1 Paket	1 Paket
3.	Capaian	100%	100%	100%

1.5.5. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan

Sasaran sub kegiatan yaitu tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan. Ditargetkan 60 dokumen berupa koran nasional, regional, dan lokal. Pada triwulan 3 ditargetkan 15 dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan, terealisasi 15 dokumen dengan capaian kinerja 100%.

Formula menghitung capaian kinerja adalah

Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1.	Target	15 Dokumen	15 Dokumen	15 Dokumen
2.	Realisasi	15 Dokumen	15 Dokumen	15 Dokumen
3.	Capaian	100%	100%	100%

Formula menghitung capaian kinerja adalah

Jumlah capaian kinerja seluruh sub kegiatan pada kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah administrasi umum perangkat daerah dibagi jumlah seluruh sub kegiatan pada kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah administrasi umum perangkat daerah x 100% (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1.	Target	100%	100%	-
2.	Realisasi	50%	83.33%	-
3.	Capaian	50%	83.33%	-

Pencapaian kinerja kegiatan ini didukung oleh 4 (empat) sub kegiatan, yaitu :

1.6.1. Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional Lapangan

Sasaran sub kegiatan yaitu tersedianya kendaraan dinas / operasional lapangan. Target kinerja pada sub kegiatan hanya pada triwulan 2 yaitu 2 unit kendaraan dinas operasional atau lapangan yang disediakan. Terealisasi 2 unit yang terdiri dari 1 unit minibus dan 1 unit kendaraan dinas/operasional. Capaian kinerja 100%.

Formula menghitung capaian kinerja adalah

Jumlah unit kendaraan dinas operasional atau lapangan yang disediakan (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1.	Target	-	2 Unit	-
2.	Realisasi	-	2 Unit	-
3.	Capaian	-	100%	-

1.6.2. Pengadaan Mebel

Sasaran sub kegiatan yaitu tersedianya mebel. Ditargetkan sebanyak 34 unit berupa kursi rapat 30 unit, kursi pejabat 1 unit dan filing kabinet 2 unit dan rak arsip 1 unit, dimana pada triwulan 1 ditargetkan sebanyak 34 unit namun tidak terealisasi karena proses e-katalog. Pada triwulan 2 baru direalisasikan sehingga capaian

kinerja 100%. Untuk Triwulan 3 dan 4 sudah tidak ditargetkan lagi.

Formula menghitung capaian kinerja adalah

$$\text{Jumlah paket mebel yang disediakan (Tw-n)}$$

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1.	Target	34 Unit	0 Unit	-
2.	Realisasi	0 Unit	34 Unit	-
3.	Capaian	0%	100%	-

1.6.3. Pengadaan Peralatan dan Mesin

Sasaran kinerja sub kegiatan yaitu tersedianya peralatan/mesin. Target kinerja pada sub kegiatan ini hanya pada triwulan 2 sebanyak 2 unit berupa mesin babat dan AC Standing, namun hanya terealisasi pengadaan AC Standing, sedangkan pengadaan mesin babat belum terealisasi dikarenakan harga yang tersedia dibelanja e-catalog lebih tinggi daripada harga di DPA, sehingga capaian kinerja 50%

Formula menghitung realisasi capaian kinerja adalah

$$\text{Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan (Tw-n)}$$

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1.	Target	0 Unit	2 Unit	0 Unit
2.	Realisasi	0 Unit	1 Unit	0 Unit
3.	Capaian	0%	50 %	0%

1.6.4. Pengadaan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

Sasaran sub kegiatan yaitu tersedianya Gedung kantor atau bangunan lainnya. Target kinerja pada sub kegiatan ini hanya pada triwulan 1 berupa pengadaan parkir dan papan nama kantor dan terealisasi sebanyak 2 unit, untuk triwulan 2,3,4 sdh tidak ditargetkan.

Formula menghitung realisasi capaian kinerja adalah

$$\text{Jumlah unit Gedung kantor dan bangunan lainnya yang disediakan (Tw-n)}$$

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1.	Target	2 Unit	-	-
2.	Realisasi	2 Unit	-	-
3.	Capaian	100%	-	-

1.7. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Sasaran kegiatan adalah tersedianya jasa pendukung dan sarana penunjang urusan pemerintahan daerah. Indikator kinerja yaitu Persentase rata-rata capaian kinerja jasa penunjang urusan pemerintahan daerah. Terealisasi 100% dari target 100%. Capaian kinerja 100%.

Formula menghitung capaian kinerja adalah

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah capaian kinerja seluruh sub kegiatan pada kegiatan} \\ & \text{penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah dibagi} \\ & \text{jumlah seluruh sub kegiatan pada kegiatan penyediaan jasa} \\ & \text{penunjang urusan pemerintahan daerah} \times 100\% \text{ (Tw-n)} \\ & = 300\% / 3 \times 100\% \\ & = 100\% \end{aligned}$$

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1.	Target	100%	100%	100%
2.	Realisasi	100%	100%	100%
3.	Capaian	100%	100%	100%

Pencapaian kinerja kegiatan ini didukung oleh 3 (tiga) sub kegiatan, yaitu :

1.7.1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat

sub kegiatan yaitu terlaksananya penyediaan jasa surat menyurat. Ditargetkan 1 laporan, terealisasi 1 laporan penyediaan jasa surat menyurat. Dengan capaian kinerja 100%.

Formula menghitung capaian kinerja adalah

$$\text{Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat (Tw-n)}$$

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1.	Target	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan
2.	Realisasi	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan
3.	Capaian	100%	100%	100%

1.7.2. Penyediaan Jasa Komunikasi, SDA dan Listrik

Sasaran sub kegiatan yaitu tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan Listrik. Ditargetkan 1 laporan, terealisasi 1 laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan Listrik. Dengan capaian kinerja 100%

Formula menghitung capaian kinerja adalah

Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1.	Target	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan
2.	Realisasi	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan
3.	Capaian	100%	100%	100%

1.7.3. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

Sasaran sub kegiatan yaitu tersedianya jasa pelayanan umum kantor. Ditargetkan 1 laporan, terealisasi 1 laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor. Dengan capaian kinerja 100%

Formula menghitung capaian kinerja adalah

Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1.	Target	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan
2.	Realisasi	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan
3.	Capaian	100%	100%	100%

1.8. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Sasaran kegiatan adalah tersedianya barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah siap pakai.

Indikator kinerja yaitu Persentase barang milik daerah penunjang pemerintahan yang terpelihara dengan baik. Terealisasi 100 % dari target 100%. Capaian kinerja 100%.

Formula menghitung capaian kinerja adalah

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah capaian kinerja seluruh sub kegiatan pada kegiatan} \\ & \text{Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan} \\ & \text{Daerah dibagi jumlah seluruh sub kegiatan pada kegiatan} \\ & \text{Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan} \\ & \text{Daerah X 100\% (Tw-n)} \\ & = 200\% / 2 \text{ Sub Kegiatan} \times 100\% \\ & = 100\% \end{aligned}$$

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1.	Target	100%	100%	100%
2.	Realisasi	80%	100%	100%
3.	Capaian	80%	100%	100%

1.8.1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

Sasaran sub kegiatan yaitu tersedianya jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan. Target kinerja pada sub kegiatan ini 4 unit berupa 1 unit mobil dan 3 unit motor. Untuk realisasi kinerja triwulan 1,2 dan 3 sesuai target yang ditetapkan dengan capaian kinerja 100%.

Formula menghitung capaian kinerja adalah

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang} \\ & \text{dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya (Tw-n)} \end{aligned}$$

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1.	Target	4 unit	4 unit	4 unit
2.	Realisasi	4 unit	4 unit	4 unit
3.	Capaian	100%	100%	100%

1.8.2. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya

Sasaran sub kegiatan yaitu terlaksananya pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya. Ditahun 2024 ini ditargetkan

sebanyak 49 unit berupa Pemeliharaan Baliho/Papan Hibauan, Mesin babat, AC Spllt, Meja/Kursi Pejabat, Komputer/PC, Laptop dan printer. Pada triwulan 1 ditargetkan 21 unit peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara, namun hanya terealisasi 4 unit dimana Pada triwulan 2 dengan target 11 unit dan terealisasi 11 unit. Untuk Triwulan 3 ditargetkan 9 unit dan terealisasi 9 unit. Pemeliharaan dilakukan sesuai dengan barang yang mengalami kerusakan. Capaian kinerja 100%

Formula menghitung capaian kinerja adalah

$$\text{Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara (Tw-n)}$$

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1.	Target	21 unit	11 Unit	9 Unit
2.	Realisasi	4 unit	11 Unit	9 Unit
3.	Capaian	19%	100%	100%

1.8.3. Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

Sasaran sub kegiatan yaitu Terlaksananya pemeliharaan/rehabilitasi Gedung kantor atau bangunan lainnya. Target kinerja pada sub kegiatan ini hanya di triwulan 1 berupa pemeliharaan gedung kantor, namun tidak terealisasi dikarenakan belum ada rekanan yang bersedia melakukan pekerjaan perbaikan gedung kantor sesuai dengan anggaran yang disediakan. Pada triwulan 2 kegiatan pemeliharaan Gedung kantor baru dapat dilaksanakan. Capaian kinerja 100%. Untuk Triwulan 3 sudah tidak ditargetkan lagi.

Formula menghitung capaian kinerja adalah

$$\text{Jumlah Gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi (Tw-n)}$$

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1.	Target	1 unit	0 unit	-
2.	Realisasi	0 unit	1 unit	-
3.	Capaian	0%	100%	-

1.8.4. Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

Sasaran sub kegiatan yaitu Terlaksananya pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana Gedung kantor atau bangunan lainnya. Target kinerja pada sub kegiatan ini hanya di triwulan 1, namun tidak terealisasi. Hal ini dikarenakan kegiatan ini sifatnya disediakan, apabila ada sarana dan prasarana kantor yang perlu dilakukan pemeliharaan. Kegiatan ini baru terealisasi pada triwulan 2, sehingga capaian 100%. Untuk triwulan 3 sudah tidak ditargetkan.

Formula menghitung capaian kinerja adalah

Jumlah sarana dan prasarana Gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3
1.	Target	1 unit	0 unit	-
2.	Realisasi	0 unit	1 unit	-
3.	Capaian	0%	100%	-

B. REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun Anggaran 2024 yaitu sebesar Rp. 38,196,659,559,- (*Tiga Puluh Delapan Milyar Seratus Sembilan Puluh Enam Juta Enam Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Lima Ratus Lima Puluh Sembilan Rupiah*). Realisasi anggaran sampai dengan triwulan 3 sebesar Rp. 34,694,799,359,- (*Tiga puluh empat milyar enam ratus Sembilan puluh empat juta tujuh ratus Sembilan puluh Sembilan ribu tiga ratus lima puluh Sembilan rupiah*) atau 90.83%. sedangkan berdasarkan anggaran kas pagu sampai dengan triwulan 3 sebesar Rp. 37,417,027,157,- terealisasi sebesar Rp. 34,694,799,359,- atau 92.72% Tingginya capaian realisasi keuangan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur dikarenakan dana bantuan hibah dalam rangka penyelenggaraan pemilihan umum kepala daerah tahun 2024 dan bantuan keuangan kepada partai politik yang telah direalisasikan.

Tabel 3.
 Realisasi Anggaran Berdasarkan
 Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2024
 Sampai dengan Triwulan 3

NO	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	TARGET SD TRIWULAN 3 (BERDASARKAN ANGGARAN KAS)	REALISASI ANGGARAN S.D 30 SEPTEMBER 2024		TOTAL SISA ANGGARAN	
				(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)
01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten / Kota	4,041,200,184	3,716,752,782	3,144,457,258	84.60	896,742,926	22.19
1.	<i>Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	75,353,003	63,940,203	39,805,350	62.25	35,547,653	47.17
1.	Penyusunan dokumen Perencanaan Perangkat daerah	38,392,300	32,392,300	22,785,500	70.34	15,606,800	40.65
2	Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA-SKPD	4,492,400	4,492,400	2,419,000	53.85	2,073,400	46.15
3	Evaluasi kinerja perangkat daerah	32,468,303	27,055,503	14,600,850	53.97	17,867,453	55.03
2.	<i>Kegiatan Administrasi Perangkat Daerah</i>	1,986,362,901	1,744,188,228	1,473,216,645	84.46	513,146,256	25.83
1.	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	1,895,421,301	1,676,707,128	1,415,231,795	84.41	480,189,506	25.33
2	Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD	90,941,600	67,481,100	57,984,850	85.93	32,956,750	36.24
3.	<i>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</i>	8,139,900	5,379,900	1,499,400	27.87	6,640,500	81.58
1.	Penatausahaan barang milik daerah pada SKPD	8,139,900	5,379,900	1,499,400	27.87	6,640,500	81.58
4.	<i>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</i>	59,822,100	54,411,575	34,574,800	63.54	25,247,300	42.20
1.	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	30,262,100	24,851,575	15,218,300	61.24	15,043,800	49.71
2.	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	29,560,000	29,560,000	19,356,500	65.48	10,203,500	34.52
5.	<i>Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>	462,337,280	433,892,876	348,609,256	80.34	113,728,024	24.60
1.	Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	2,883,720	2,703,588	1,821,210	67.36	1,062,510	36.85
2.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	57,500,000	57,500,000	32,000,000	55.65	25,500,000	44.35
3.	Penyediaan bahan logistik kantor	7,538,810	7,053,724	5,089,328	72.15	2,449,482	32.49
4.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	11,314,750	8,486,064	7,053,600	83.12	4,261,150	37.66
5.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	6,720,000	4,480,000	4,420,000	98.66	2,300,000	34.23
6.	Fasilitas kunjungan tamu	8,470,000	7,755,000	6,521,200	84.09	1,948,800	23.01

NO	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	TARGET SD TRIWULAN 3 (BERDASARKAN ANGGARAN KAS)	REALISASI ANGGARAN S.D 30 SEPTEMBER 2024		TOTAL SISA ANGGARAN	
				(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)
1.	<i>Perumusan Kebijakan teknis dan pemantapan pelaksanaan bidang pendidikan politik, etika budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum kepala daerah serta pemantauan situasi politik</i>	30,734,119,565	30,724,257,565	29,023,989,020	94.47	1,710,130,545	5.56
1.	Penyusunan program kerja di bidang pendidikan politik, etika budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum kepala daerah serta pemantauan situasi politik	191,192,000	188,532,000	79,996,500	42.43	111,195,500	58.16
2.	Pelaksanaan kebijakan di bidang pendidikan politik, etika budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum kepala daerah serta pemantauan situasi politik	30,467,142,365	30,464,940,365	28,904,844,020	94.88	1,562,298,345	5.13
3.	Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pendidikan politik, etika budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum kepala daerah serta pemantauan situasi politik	75,785,200	70,785,200	39,148,500	55.31	36,636,700	48.34
04	Program pemberdayaan dan pengawasan organisasi kemasyarakatan	58,543,600	52,763,600	26,670,000	50.55	31,873,600	54.44
1.	<i>Perumusan kebijakan teknis dan pemantapan pelaksanaan bidang pemberdayaan dan pengawasan organisasi kemasyarakatan</i>	58,543,600	52,763,600	26,670,000	50.55	31,873,600	54.44
1.	Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang pendaftaran ormas, pemberdayaan ormas, evaluasi dan mediasi sengketa ormas, pengawasan ormas dan ormas asing di daerah	58,543,600	52,763,600	26,670,000	50.55	31,873,600	54.44
05	Program Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya	588,557,460	419,764,460	340,106,860	81.02	248,450,600	42.21
1.	<i>Perumusan kebijakan teknis dan pemantapan pelaksanaan bidang ketahanan ekonomi, sosial dan budaya</i>	588,557,460	419,764,460	340,106,860	81.02	248,450,600	42.21
1.	Pelaksanaan koordinasi dibidang ketahanan ekonomi, sosial, budaya dan fasilitasi pencegahan penyalahgunaan narkoba, fasilitasi kerukunan umat beragama dan penghayat kepercayaan di daerah	588,557,460	419,764,460	340,106,860	81.02	248,450,600	42.21

NO	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	TARGET SD TRIWULAN 3 (BERDASARKAN ANGGARAN KAS)	REALISASI ANGGARAN S.D 30 SEPTEMBER 2024		TOTAL SISA ANGGARAN	
				(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)
06	Program peningkatan kewaspadaan nasional dan peningkatan kualitas dan fasilitasi penanganan konflik sosial	1,483,046,450	1,212,296,450	908,635,000	74.95	574,411,450	38.73
1.	<i>Perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan pemantapan kewaspadaan nasional dan penanganan konflik sosial</i>	1,483,046,450	1,212,296,450	908,635,000	74.95	574,411,450	38.73
1.	Pelaksanaan koordinasi dibidang kewaspadaan dini, kerjasama intelijen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing dan lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan, serta penanganan konflik didaerah	1,446,689,750	1,181,539,750	881,747,600	74.63	564,942,150	39.05
2.	Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang kewaspadaan dini, kerjasama intelijen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing dan lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan, serta penanganan konflik didaerah	36,356,700	30,756,700	26,887,400	87.42	9,469,300	26.05
TOTAL BELANJA		38,196,659,559	37,417,027,157	34,694,799,359	92.72	3,501,860,200	9.17

BAB IV PENUTUP

Dari hasil pengukuran dan pelaporan terhadap capaian kinerja Triwulan III yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Badan Kesbangpol Tahun Anggaran 2024 dapat disimpulkan bahwa Perjanjian Kinerja memuat 3 (tiga) sasaran strategis dengan 3 Indikator Kinerja Utama (IKU). Laporan Kinerja Triwulan III ini menjadi bagian dari upaya pertanggungjawaban sekaligus menilai kualitas kinerja pelayanan dan mendorong tata kelola pemerintahan yang baik.

Secara umum hasil pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur pada triwulan III Tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persentase capaian kinerja sasaran strategis-1 yaitu *“Terciptanya Kerukunan Umat Beragama yang Harmonis”* dengan indikator kinerja *Indeks Kerukunan Umat Beragama (IKUB)* pada triwulan III belum ditargetkan dan terealisasi, karena pengukuran indeks kerukunan umat beragama dilaksanakan diakhir tahun berjalan (Tw.4);
2. Realisasi kinerja terhadap sasaran strategis-2 yaitu *“Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Umum”*, dengan indikator kinerja Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Umum Nasional dan Lokal sebesar 82.39% dari target 81% telah dicapai pada triwulan 1;
3. Persentase capaian kinerja program yang mendukung sasaran strategis-3 yaitu *“Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan OPD”* dengan indikator kinerja *NILAI SAKIP (n-1)* adalah 78.65 dari target 77.95 atau capaian 100.89%
4. Realisasi anggaran berdasarkan anggaran kas triwulan III sebesar Rp. 34,694,799,359,- atau 92.72% dan 90.83% berdasarkan anggaran tahunan
5. Factor yang menjadi penghambat pencapaian realisasi anggaran triwulan III tahun 2024 yaitu :
 - a) Terdapat beberapa sub kegiatan yang sifatnya disediakan sehingga penggunaan anggarannya disesuaikan dengan kebutuhan;
 - b) Proses pengajuan spj yang terlambat, sehingga tidak dapat diproses keuangan atau GU;
 - c) Server pada aplikasi keuangan yang selalu error dan over capacity sehingga menghambat pengajuan pertanggungjawaban

6. Rekomendasi

Upaya - upaya yang direkomendasikan untuk meningkatkan capaian kinerja Badan Kesbangpol

- a) Percepatan realisasi anggaran
- b) Meningkatkan monitoring dan evaluasi berjenjang terhadap perjanjian kinerja
- c) Pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal yang tertuang dalam KAK dan anggaran kas yang telah ditetapkan
- d) Memaksimalkan pengolahan data dan informasi lingkup OPD
- e) Meningkatkan koordinasi lintas sectoral

LAMPIRAN

TINDAK LANJUT LHE INSPEKTORAT

*Matriks Tindak Lanjut Evaluasi Kinerja
Triwulan I dan II Tahun 2024*

NO	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT	STATUS/PROGRES PENYELESAIAN
1.	Agar melakukan koordinasi dengan OPD yang menangani Perencanaan, agar mengakomodir penyusunan dokumen teknis perencanaan kinerja, pedoman teknis pengukuran kinerja, SOP pengumpulan Data Kinerja agar seragam di setiap OPD	Akan dilakukan koordinasi kepada OPD yang menangani perencanaan dan evaluasi mengundang OPD dalam rangka rapat koordinasi penyusunan dokumen teknis perencanaan kinerja, pedoman teknis pengukuran kinerja, SOP pengumpulan Data Kinerja agar seragam di setiap OPD	-
2.	Dilakukan perbaikan dokumen pohon kinerja, lengkapi dengan defenisi operasional dan CSF, serta crosscutting antar bidang	Akan dilakukan perbaikan dokumen pohon kinerja dan cross cutting antar bidang yang dilengkapi dengan defenisi operasional dan CSF	
3.	Lakukan perbaikan pengukuran kinerja, berikan reward dan punishment kepada pegawai yang berkinerja baik dan berkinerja buruk	Pengukuran Kinerja internal secara berjenjang telah dilakukan per triwulan dengan mengacu pada ketercapaian PK dan SKP. Namun belum memanfaatkan hasil pengukuran tersebut sebagai dasar pemberian reward dan punishment	selesai
4.	Lakukan perbaikan sistematika penulisan laporan kinerja, dasari permenpan 53 tahun 2014. Pimpinan harus terlibat dan memperhatikan informasi capaian kinerja agar informasi tersebut dapat menjadi bahan perbaikan kinerja selanjutnya	Penyusunan laporan kinerja telah mendasari PERMENPAN No. 53 Tahun 2014. Pimpinan telah terlibat dan memperhatikan capaian kinerja dengan melakukan rapat evaluasi terhadap pencapaian kinerja	selesai
5.	Lakukan perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan evaluasi internal, tingkatkan SDM pegawai yang melakukan evaluasi internal	Dilakukan perbaikan dalam pelaksanaan evaluasi internal, melakukan evaluasi akuntabilitas secara berkala dan berjenjang dari level jabatan tertinggi sampai ke level jabatan terendah	selesai